



LAPORAN AKTUALISASI

PENINGKATAN PELAKSANAAN *DOUBLE CHECK* PEMBERIAN OBAT *HIGH ALERT* DI RSUD Dr. H. M. RABAIN

Oleh:

apt. DEVY NOVITASARI, S.Farm.

NIP 19920412 202203 2 010

NDH: 16

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III ANGKATAN XV
KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

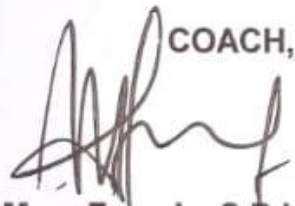
**PENINGKATAN PELAKSANAAN *DOUBLE CHECK*
PEMBERIAN OBAT *HIGH ALERT*
DI RSUD Dr. H. M. RABAIN**

Oleh:

apt. DEVY NOVITASARI, S.Farm.
NIP 19920412 202203 2 010
NDH: 16

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis/01 Desember 2022
Tempat : BKPSDM Kabupaten Muara Enim


COACH,

Dr. Mery Fahada, S.Pd., SKM, M.Kes.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 19760513 199803 2 005

MENTOR,



Fera Susanty, S.Kep., Ners, M.Kep.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP 19870503 201001 2 018

Menyetujui,
a.n. Kepala BKPSDM Kab. Muara Enim
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur



HELYUS AFRIAN, S.H.
Pembina (IV/a)
NIP 19790914 200604 1 014

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PENINGKATAN PELAKSANAAN *DOUBLE CHECK*
PEMBERIAN OBAT *HIGH ALERT*
DI RSUD Dr. H. M. RABAIN**

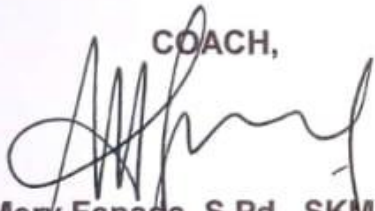
Oleh:

apt. DEVY NOVITASARI, S.Farm.
NIP 19920412 202203 2 010
NDH: 16

Telah diseminarkan dan disahkan pada:

Hari/Tanggal : Jumat/02 Desember 2022
Tempat : BKPSDM Kabupaten Muara Enim

COACH,



Dr. Mery Fanada, S.Pd., SKM, M.Kes.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 19760513 199803 2 005

PENGUJI,



Dra. Efrilia, M.Si.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP 19661215 199103 2 001

**Mengesahkan,
KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Hj. TARBIYAH, S.Pd., M.M.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP 19641018 198406 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT serta shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi pada Pelatihan Dasar CPNS golongan III Angkatan XV di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022. Laporan aktualisasi ini disusun sebagai sarana aktualisasi (penerapan) nilai-nilai dasar PNS dan peran kedudukan ASN dalam NKRI (Manajemen ASN dan *Smart ASN*).

Penulisan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Kurniawan, AP, M.Si selaku Pj. Bupati Kabupaten Muara Enim yang telah memberi izin atas pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS golongan III Angkatan XV Tahun 2022.
2. Bapak Harson Sunardi, S.AP, M.Si selaku Kepala BKPSDM Kabupaten Muara Enim yang telah memfasilitasi pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS golongan III Angkatan XV Tahun 2022.
3. Dr. Alfurqon, Sp.M selaku Direktur RSUD Dr. H. M. Rabain.
4. Bapak/Ibu Widyaiswara di lingkungan BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan yang telah banyak memberikan materi dengan tulus dan semangat selama pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS golongan III Angkatan XV Tahun 2022.
5. Ibu Fera Susanty, S.Kep., Ners, M.Kep. selaku mentor yang telah memberikan dukungan, arahan, masukan, bimbingan dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
6. Ibu Dr. Mery Fanada, S.Pd., SKM, M.Kes. selaku *coach* yang telah membimbing penulis dalam pembuatan laporan aktualisasi ini.

7. Keluarga instalasi farmasi RSUD Dr. H. M. Rabain atas dukungan dan kerja samanya.
8. Rekan-rekan seperjuangan Pelatihan Dasar CPNS golongan III Angkatan XV Tahun 2022 yang senantiasa saling mendukung dan memberi bantuan dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
9. Yutrendi, A.Md., Kep. (suami), Syifa Ramadhani (Anak) dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan tanpa henti.

Penulis menyadari dalam pembuatan laporan aktualisasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai masukan untuk perkembangan dimasa yang akan datang. Semoga laporan aktualisasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Muara Enim, 28 November 2022
Penulis

apt. Devy Novitasari, S.Farm.
NIP 19920412 202203 2 010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	4
C. Ruang Lingkup.....	5
BAB II DESKRIPSI AKTUALISASI	6
A. Deskripsi Organisasi.....	6
1. Profil Organisasi.....	6
2. Sumber Daya Manusia.....	8
3. Struktur Organisasi.....	11
4. Visi dan Misi.....	12
5. Maklumat, Moto dan Janji Pelayanan.....	12
6. Nilai Dasar.....	12
7. Jenis Pelayanan.....	14
8. Tugas Pokok Apoteker.....	15
B. Deskripsi Isu.....	16
C. Analisis Isu.....	21
D. Argumentasi Terhadap <i>Core Issue</i> Terpilih.....	22
E. Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS.....	24
1. Agenda II BERAKHLAK.....	24
2. Agenda III Kedudukan dan Peran ASN Menuju Smart Governance.....	30
F. Matrik Laporan Aktualisasi.....	32
G. Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS.....	63
H. Jadwal Kegiatan.....	64

I. Kendala dan Antisipasi	65
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	66
A. Pendalaman <i>Core Issue</i> Terpilih	66
B. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi Penerapan Nilai-Nilai Berakhlak	86
C. Capaian Kegiatan Aktualisasi	87
BAB IV PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 SDM RSUD Dr. H. M. Rabain Tahun 2022	9
Tabel 2.2 Keterkaitan Isu dengan Manajemen ASN dan Smart ASN	19
Tabel 2.3 Analisis Prioritas Isu dengan Metode Analisis USG.....	21
Tabel 2.4 Matrik Laporan Aktualisasi.	34
Tabel 2.5 Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS.....	63
Tabel 2.6 Jadwal Kegiatan.....	64
Tabel 2.7 Kendala dan Antisipasi.....	65
Tabel 3.1 Pendalaman <i>Core Issue</i> Kegiatan 1.....	66
Tabel 3.2 Pendalaman <i>Core Issue</i> Kegiatan 2.....	70
Tabel 3.3 Pendalaman <i>Core Issue</i> Kegiatan 3.....	73
Tabel 3.4 Pendalaman <i>Core Issue</i> Kegiatan 4.....	76
Tabel 3.5 Pendalaman <i>Core Issue</i> Kegiatan 5.....	79
Tabel 3.6 Pendalaman <i>Core Issue</i> Kegiatan 6.....	83
Tabel 3.7 Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Penerapan Nilai Berakhlak..	86
Tabel 3.8 Capaian Kegiatan Aktualisasi.	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Foto RSUD Dr. H. M. Rabain	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi RSUD Dr. H. M. Rabain.....	11
Gambar 2.3 Diagram Fish Bone	23
Gambar 3.1 Bahan Konsultasi	69
Gambar 3.2 Surat Izin Aktualisasi.....	69
Gambar 3.3 Surat Persetujuan	69
Gambar 3.4 Foto Konsultasi	69
Gambar 3.5 Lembar Konsultasi	69
Gambar 3.6 Foto Mencari Referensi SPO	72
Gambar 3.7 Konsep SPO	72
Gambar 3.8 Lembar Konsultasi	72
Gambar 3.9 SPO	72
Gambar 3.10 Foto Membuat Soal.....	75
Gambar 3.11 Lembar Konsultasi	75
Gambar 3.12 Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	75
Gambar 3.13 Undangan dan Daftar Hadir	78
Gambar 3.14 Foto <i>Pre Test</i>	78
Gambar 3.15 Video Sosialisasi	79
Gambar 3.16 Foto <i>Post Test</i>	79
Gambar 3.17 Video Pelaksanaan <i>Double Check</i>	82
Gambar 3.18 Formulir Instruksi Pemberian Farmakologis.....	82
Gambar 3.19 Form <i>Checklist</i> Kepatuhan	82
Gambar 3.20 Foto Pemantauan Kepatuhan	82
Gambar 3.21 Hasil Rekapitan.....	85
Gambar 3.22 Hasil Analisis.....	85
Gambar 3.23 Laporan Hasil Analisis <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> dan Hasil Pemantauan Kepatuhan yang Sudah ditandatangani Mentor.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai pelayan publik meliputi banyak hal, dalam berbagai kehidupan, seperti pelayanan administrasi negara, bidang pendidikan, sosial, kesehatan dan lain sebagainya. Setiap ruang pelayanan tersebut memiliki unit pelaksana terpadu, mulai dari unit terkecil hingga unit terbesar dalam lingkup nasional. Dalam rangka pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perlu dibangun Aparatur Sipil Negara sebagai pelaksana kebijakan yang memiliki integritas, profesional, netral, dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat, dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sesuai UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN. Berdasarkan Undang-Undang No.5 Tahun 2014 yang mengatur tentang fungsi ASN (Aparatur Sipil Negara) yaitu sebagai: 1) pelaksana kebijakan publik, 2) pelayan publik, dan 3) perekat dan pemersatu bangsa yang harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik (masyarakat). Untuk mewujudkan fungsi-fungsi ini maka diperlukan sosok ASN yang profesional, yaitu ASN yang mampu memenuhi standar kompetensi jabatannya sehingga tugas jabatannya dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Untuk dapat membentuk sosok ASN profesional seperti tersebut di atas perlu dilaksanakan pembinaan melalui pelatihan dasar (latsar). Pelatihan dasar ini merupakan salah satu jenis diklat yang strategis untuk

mewujudkan ASN yang professional, tangguh dan bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dasar penyelenggaraan pelatihan dasar CPNS adalah mengacu pada UU Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, PP No. 17 tahun 2020, dan juga berpedoman pada Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (PERLAN RI) No. 1 tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Untuk memperkuat fungsi seorang PNS dalam pelatihan dasar CPNS, peserta dipersiapkan, dibekali materi-materi sehingga diharapkan dapat memiliki kemampuan mengaktualisasikan tujuh nilai dasar. Tujuh nilai dasar yang dikedepankan selama proses pembinaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Tujuh nilai dasar ini dikenal dengan “Ber-AKHLAK”.

Rumah sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.340/MENKES/PER/III/2010 merupakan sarana pelayanan kesehatan yang memberikan perawatan dan pengobatan yang perlu adanya upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Salah satu hak pasien yang tercantum dalam UU No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit adalah berhak memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar profesi dan standar prosedur operasional dan memperoleh layanan yang efektif dan efisien sehingga terhindar dari kerugian fisik dan materi.

Setelah kurang lebih 4 bulan mengabdikan sebagai Calon Apoteker Ahli Pertama di RSUD Dr. H. M. Rabain penulis menemukan belum adanya peningkatan keamanan obat *High Alert* pada tahapan penyiapan dan pemberian obat *High Alert* di ruang rawat. Obat *High Alert* adalah obat yang harus diwaspadai karena sering menyebabkan terjadi kesalahan sampai kesalahan serius (*sentinel event*) dan obat yang berisiko tinggi menyebabkan Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD). Obat *High Alert* merupakan

sejumlah obat yang memiliki risiko yang dapat membahayakan pasien jika obat tersebut digunakan secara keliru.

Menurut Permenkes RI Nomor 1691/Menkes/Per/VIII/2011, keselamatan pasien rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman yang meliputi assesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil. Pada Permenkes tersebut juga dijelaskan bahwa setiap rumah sakit wajib mengupayakan pemenuhan sasaran keselamatan pasien.

WHO menetapkan 6 sasaran keselamatan pasien. Salah satunya adalah peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai (*High Alert Medication*). Elemen yang merupakan standar penilaian pada sasaran ini adalah (1) melakukan sosialisasi dan mewaspadai obat *High Alert* (2) menerapkan kegiatan *double check* setiap distribusi dan pemberian obat pada masing-masing instansi pelayanan (3) menerapkan agar obat *High Alert* berada ditempat yang aman dan diperlakukan dengan perlakuan khusus (4) menjalankan prinsip tujuh benar dalam pelaksanaan pemberian obat (benar pasien, obat, dosis, waktu, cara, rute, dokumentasi).

Double Check didefinisikan sebagai verifikasi kebenaran dan kesesuaian komponen dari proses pemberian obat dengan menggunakan dua petugas dalam pengecekan sebelum obat diberikan. Tujuan dari prosedur *double check* ini adalah untuk menemukan kesamaan informasi dari petugas pertama dan kedua sebelum memberikan obat kepada pasien. Apabila pelaksanaan *double check* pemberian obat *High Alert* tidak dilakukan secara optimal maka akan membuka peluang terjadinya *medication error*.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis menjadikan isu tersebut yang harus segera dicarikan solusinya dalam laporan aktualisasi sebagai bahan evaluasi Pelatihan Dasar CPNS. Laporan aktualisasi disusun dengan mengambil gagasan kreatif penyelesaian masalah yaitu “Peningkatan Pelaksanaan *Double Check* Pemberian Obat *High Alert* di RSUD Dr. H. M. Rabain”.

B. Tujuan dan Manfaat Aktualisasi

1. Tujuan

- a. Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi PNS yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK) di instalasi farmasi RSUD Dr. H. M. Rabain.
- b. Mampu mengaktualisasikan kedudukan dan peran ASN meliputi Manajemen ASN dan Smart ASN di RSUD Dr. H. M. Rabain.
- c. Mampu meningkatkan pelaksanaan *double check pemberian* obat *High Alert* di RSUD Dr. H. M. Rabain.
- d. Terciptanya sebuah gagasan baru yang berguna untuk kelancaran pelayanan pada unit organisasi.

2. Manfaat

a. Bagi Peserta

Membentuk ASN yang profesional sesuai nilai-nilai dasar ASN yang meliputi berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelayan masyarakat.

b. Bagi Instansi

Dapat bermanfaat sebagai salah satu cara untuk mengoptimalkan peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai (*High Alert Medication*).

c. Bagi Masyarakat

Memberikan pelayanan kepada pasien dengan menjamin keselamatan pasien.

C. Ruang Lingkup Aktualisasi

Pelaksanaan Kegiatan Habitulasi dan Aktualisasi dilakukan ditempat tugas peserta Latsar yaitu di instalasi farmasi RSUD Dr. H. M Rabain dan berkolaborasi dengan perawat yang bertugas di ruang rawat (bangsal) dalam permasalahan belum optimalnya pelaksanaan *double check* pemberian obat *High Alert* dengan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) serta manajemen ASN dan *Smart ASN*.

Kegiatan habituasi ini dilaksanakan dari tanggal 10 Oktober-12 November 2022 dan dibatasi pada kegiatan :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi
2. Melakukan perbaikan SPO *Double Check* Obat-Obat *High Alert*
3. Membuat soal untuk *pre test* dan *post test*
4. Melakukan sosialisasi SPO *Double Check* Obat *High Alert*
5. Melaksanakan kegiatan *double check* pemberian obat *High Alert*
6. Melakukan evaluasi kegiatan

BAB II

DESKRIPSI AKTUALISASI

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil Organisasi



Gambar 2.1 Foto RSUD Dr. H. M. Rabain

RSUD Dr. H. M. Rabain adalah rumah sakit satu-satunya milik Pemerintah Kabupaten Muara Enim yang sebelumnya bernama Rumah Sakit Umum Daerah Muara Enim dibangun tahun 1968 dengan status RSU Kelas D. Tahun 1993 melalui SK Menkes RI No. 1151/Menkes/SK/XII/1993 meningkat statusnya menjadi RSU kelas C dengan kapasitas 100 tempat tidur.

Kelembagaan rumah sakit secara organisasi dan tata kerja telah menjadi lembaga teknis daerah yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sesuai Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2002. RSUD Dr. H. M. Rabain dilakukan penggantian namanya yang awalnya RSUD Muara Enim menjadi RSUD Dr. H. Mohamad Rabain

berdasarkan Perda No. 22 Tahun 2002 pada tanggal 29 Agustus 2002.

Pada tanggal 22 Februari 2017 RSUD Dr. H. M. Rabain mendapat pengakuan telah memenuhi standar akreditasi 6 rumah sakit dan dinyatakan lulus dengan tingkat Paripurna oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) berlaku sampai dengan 16 Januari 2020. Ditahun yang sama RSUD Dr. H. M. Rabain resmi menjadi Rumah Sakit Kelas B sesuai dengan Surat Keputusan yang telah dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan No. 515/DPMPSTSP.V/XII/2017 tanggal 05 Desember 2017 dengan fasilitas pelayanan tempat tidur terdiri dari 273 tempat tidur : Penyakit Dalam : 63 TT, Bedah : 51 TT, Kesehatan Anak : 40 TT, Kebidanan : 40 TT, Kelas Utama : 19 TT, Paviliun : 22 TT, Cemara/Stroke : 16 TT, NICU : 6 TT, ICU : 6 TT, Neonatus : 10 TT.

Saat ini RSUD Dr. H. M. Rabain memiliki pelayanan 24 Instalasi Rawat Jalan, Rawat Darurat, Rawat Inap, Bedah Sentral, Rawat Khusus Dewasa, Kebidanan, Paviliun Serasan Sekundang, Kesehatan Anak, Rehabilitasi Medik, Rekam Medik, Laboratorium Klinis, Laboratorium Patologi Anatomi, Radiologi, Farmasi, Gizi dan Jasa Boga, Sanitasi dan Pemeliharaan Sarana, Pemulasaran Jenazah Ambulan Keamanan, Logistik, Mobilisasi Dana, Pendidikan dan Pelatihan, Humas dan Promosi Kesehatan, Pusat Sterilisasi, Hemodialisa dan Elektro Medik, Rawat Khusus Anak.

Beberapa prestasi lainnya yang diraih RSUD Dr. H. M. Rabain yaitu penghargaan terbaik II kategori Instansi Vertikal dan RSUD dalam penganugerahan keterbukaan informasi publik pada badan publik Provinsi Sumatera Selatan oleh Komisi Informasi Provinsi Sumatera Selatan oleh Komisi Informasi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 dan

Penghargaan Prestise Indonesia Tahun 2017 kategori penghargaan rumah sakit terpercaya dalam kinerja & pelayanan memuaskan.

RSUD Dr. H. M. Rabain menerima penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sebagai Role Model Penyelenggara Pelayanan Publik 7 Kategori Baik Tahun 2019. Pada tahun 26 November 2019 RSUD Dr. H. M. Rabain kembali mendapat pengakuan telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus dengan tingkat Utama oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) berlaku sampai dengan 25 November 2022.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) RSUD Dr. H. M. Rabain terus berkembang baik, seiring dengan perkembangan jenis pelayanan. Total jumlah SDM pada tahun 2021 berjumlah 812 orang yang terdiri dari PNS 343 orang, Paruh waktu / Kontrak 33, percobaan 1 dan Non PNS 435 orang, yang meliputi jenjang pendidikan tingkat menengah setingkat SLTP sampai jenjang S2. Berdasarkan jenjang pendidikan tenaga terbanyak adalah kelompok D-III, sedangkan jenis pendidikan terbanyak adalah tenaga perawat.

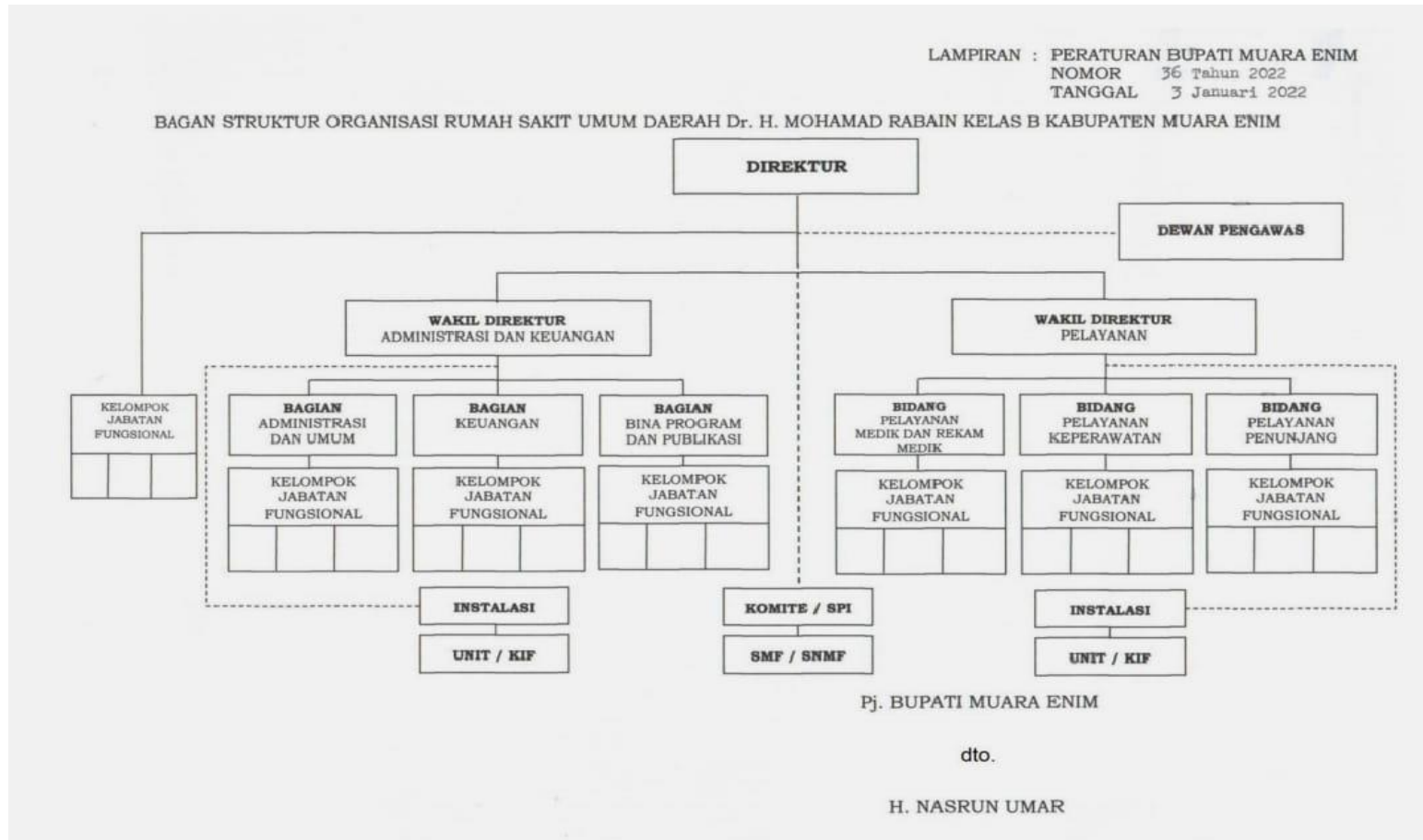
Tabel 2.1

SDM RSUD Dr. H. M. Rabain Tahun 2022

No	Pegawai Berdasarkan Jabatan, Jenis dan Tingkatan Pendidikan	Status Pegawai				Jumlah
		PNS	Kontrak	Percobaan	Non PNS	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Eselon II Direktur	1				1
2.	Eselon III Wadir Administrasi dan Keuangan Wadir Pelayanan Kabag Administrasi dan Umum Kabag Keuangan Kabag Bina Program dan Publikasi Kabag Pelayanan Medik & Rekam Medik Kabid Pelayanan Keperawatan Kabid Pelayanan Penunjang	1 1 1 1 1 1 1 1				1 1 1 1 1 1 1 1
3.	Eselon IV Kasubag Umum Kasubag kepegawaian dan Diklat Kasubag Rumah Tangga dan Aset Kasubag Akuntansi dan Pelaporan Kasubag Perbendaharaan Kasubag Verifikasi dan Anggaran Kasubag Perencanaan dan Pelaporan Kasubag Hukum dan Humas Kasubag Mutu dan Akreditasi Kasi Pelayanan Medik Kasi Pelayanan Rekam Medik Kasi Pelayanan dan Asuhan Keperawatan Kasi Etika dan Pengembangan Mutu Keperawatan Kasi Pelayanan Penunjang Medik Kasi Pelayanan Penunjang Non Medik	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1				1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
4.	DOKTER SPESIALIS Anak Anestesi Bedah Kebidanan Kedokteran Jiwa (Psikiatri) Kulit dan Kelamin Mata Okupasi Orthopedi Paru Patologi Anatomi Patologi Klinik Penyakit Dalam Penyakit Mulut Radiologi Rehabilitasi Medik Saraf THT	2 3 2 4 1 2 1 2 1 2 1 1 6 1 2 2 1 2	1			2 3 2 4 1 2 1 2 1 2 1 1 6 1 2 2 1 2

1	2	3	4	5	6	7
5.	Magister Publik Health Magister Kesehatan	1 2				1 2
6.	Dokter Umum dan Gigi Dokter Umum Dokter Gigi	10 2	4	12	1	27 2
7.	Apoteker	8			6	14
8.	Psikolog	1				1
9.	Sarjana Keperawatan NERS	15	5		36	56
10.	Sarjana Keperawatan (S.Kep) Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	16 8	1		3	17 11
11.	S1 Umum	8			21	29
12.	D IV Kesehatan Kebidanan Keperawatan Radiologi Analis Gizi	6 3 1 1		1		6 3 1 1 1
13.	D III Kesehatan AKPER AKFIS AKFAR ATRO AKL AAK AMPK (RM) AKBID AKZI TEHNIK GIGI AMKG Manajemen Rumah Sakit Terapi Wicara Refraksi Optision	80 7 8 6 7 7 4 32 6 1 4 2 2 3	9 2 1 1 4		126 4 10 6 11 3 10 2	215 11 20 13 7 19 7 46 8 1 4 2 2 3
14.	D1 Kesehatan SPK SPPH SMAK SPAG	1 5 1				1 5 1
15.	DIII Umum	3			9	12
16.	Pendidikan Umum SLTA / SEDERAJAT SLTP / SEDERAJAT	22 1	4		176	202 1
	JUMLAH	343	33	1	435	812

3. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi RSUD Dr. H. M. Rabain

4. Visi dan Misi

Visi RSUD Dr. H. M. Rabain adalah “Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima”.

Untuk memenuhi visi tersebut, RSUD Dr. H. M. Rabain menjabarkan ke dalam 3 (tiga) misi yaitu :

- a. Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional
- b. Mengembangkan kerjasama kemitraan dengan pihak ketiga
- c. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan

5. Maklumat, Motto dan Janji Pelayanan

a. Maklumat Pelayanan

Dengan ini, kami seluruh penyelenggara RSUD Dr. H. M. Rabain Kabupaten Muara Enim menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati janji, siap menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Motto : Melayani dengan Ikhlas

c. Janji Pelayanan

- 1) Memberikan pelayanan secara profesional sesuai standar mutu dan hak asasi
- 2) Membangun prinsip kebersamaan dalam menjalankan pelayanan
- 3) Menjaga nama baik dan rahasia rumah sakit dalam segala tindakan

6. Nilai Dasar

a. Kepuasan

Kepuasan didefinisikan sebagai tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan dengan harapannya. Pelayanan dikatakan berkualitas atau memuaskan bila pelayanan tersebut dapat

memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Apabila masyarakat tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka pelayanan tersebut dapat dipastikan tidak berkualitas atau tidak efisien. Oleh karenanya, kualitas pelayanan sangat penting dan fokus kepada kepuasan pelanggan.

b. Kerjasama

Nilai dalam suatu kerja sama adalah "kekompakan" jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik. Nilai kerja sama dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan bersama-sama atau saling membantu antara dua atau beberapa pihak.

c. Keterbukaan

Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan, sehingga setiap karyawan mampu menghadapi setiap perubahan baik internal organisasi maupun eksternal organisasi. Kejujuran dan keterbukaan akan menimbulkan "kepercayaan" dari masyarakat.

d. Kemitraan

Kemitraan adalah kerjasama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

e. Pelayanan

Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Sedangkan, pengertian pelayanan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah menolong menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain seperti tamu atau pembeli.

f. Hak asasi manusia

Kesehatan juga merupakan salah satu hak asasi manusia yang dimiliki oleh semua orang. Apabila seseorang sehat maka ia akan meneruskan hidup dan akan mendapatkan hak asasi manusia yang lain. Oleh karena itu, negara wajib menjamin akan terpenuhinya hak kesehatan ini dengan adanya peraturan tentang kesehatan maka dalam pelayanan kesehatan pihak pemberi pelayanan wajib memandang hak asasi manusia pihak penerima pelayanan.

7. Jenis Pelayanan

Jenis pelayanan yang telah operasional di RSUD Dr. H. M. Rabain saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Unit Gawat Darurat (24 Jam)
- b. Pelayanan Rawat Jalan
 - 1) Poliklinik Sub Spesialis: Obstetri Social, Jantung.
 - 2) Poliklinik Spesialis: Penyakit Dalam, Anak, Kebidanan, Bedah, Mata, Rehabilitasi Medik, THT-KL, Kulit dan Kelamin, Saraf, Radiologi, Anastesi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Paru, Orthopedi, Fertilitas, Kesehatan Jiwa.
 - 3) Poliklinik Umum, Poli CST
 - 4) Poliklinik Gigi
 - 5) Poliklinik Medical Check Up
 - 6) Poliklinik Psikologi, Poli VCT
 - 7) Poliklinik Gizi
- c. Rawat Inap
 - 1) Ruang Penyakit Dalam (Kelas II, III dan Non Kelas)
 - 2) Ruang Bedah (Kelas I, II, dan III)
 - 3) Ruang Isolasi (VIP, VVIP, Non Kelas)
 - 4) Ruang Anak (Kelas Utama, I, II, dan III)
 - 5) Ruang Kebidanan (Kelas Vip, utama I, II, dan III)

- 6) Ruang Serasan Sekundang (Kelas Utama dan Kelas I)
- 7) Ruang Saraf (Kelas I, II, dan III)
- 8) Ruang ICU (Non Kelas)
- 9) Ruang Perinatologi (NICU, PICU, Neonatus) (Non Kelas)
- d. Hemodialisa
- e. Pelayanan Penunjang Medik
 - 1) Radiologi, X-Ray, CT-Scan, * C-Arm
 - 2) USG, EKG, EMG, EEG
 - 3) Laboratorium Klinik
 - 4) Laboratorium Patologi Anatomi
 - 5) Pemeriksaan Narkoba Lengkap
 - 6) Fisioterapi, Treadmill
 - 7) Audiometri, BERA
 - 8) Colonoscopy, Endoscopy, Echocardiography, Bronchoscopy, Spirometri
 - 9) Cathlab
- f. Pelayanan Bedah Sentral
- g. Pelayanan Farmasi (24 jam)
- h. Pelayanan Ambulance (24 jam)
- i. Pemulasaraan Jenazah
- j. Rekam Medik, Gas Medik, BDRS, CSSD, Sanitasi.
- k. Diklat
- l. Home Care
- m. Laundry
- n. Instalasi Humas dan Promosi Kesehatan

8. Tugas Pokok Apoteker

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 13

Tahun 2021 Tentang jabatan fungsional apoteker, uraian kegiatan tugas apoteker ahli pertama meliputi :

- a. Melakukan stock opname
- b. Melaksanakan pendistribusian sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP
- c. Melakukan telaah resep
- d. Melakukan pemeriksaan dan penyerahan obat disertai pemberian informasi
- e. Melakukan rekonsiliasi obat
- f. Melakukan konseling penggunaan obat
- g. Melakukan konseling obat pada pasien dengan penyakit kronis
- h. Melakukan konseling penggunaan obat khusus *anti retro viral*, hepatitis dan tuberculosis
- i. Melakukan penelusuran dan pengkajian catatan medik
- j. Melakukan analisis, menyimpulkan dan memberikan rekomendasi hasil pemantauan terapi obat
- k. Mengidentifikasi kejadian efek samping sediaan farmasi
- l. Melakukan pemantauan kondisi pasien

B. Deskripsi Isu

Isu merupakan suatu kejadian atau fenomena yang diartikan sebagai masalah. Menurut KBBI, isu merupakan masalah yang dikedepankan untuk ditanggapi, kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya, desas desus. Dalam hal ini, isu yang muncul digunakan untuk meningkatkan kinerja apoteker di rumah sakit agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik.

Berkaitan dengan laporan aktualisasi ini, sumber isu yang diangkat berasal dari hasil observasi dan pengalaman penulis selama masa percobaan (CPNS), tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) penulis sebagai apoteker. Kegiatan yang diinisiatif oleh penulis melalui persetujuan *coach* dan mentor, serta persetujuan dari

atasan. Sehingga isu yang muncul digunakan untuk meningkatkan kinerja rumah sakit agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik.

Isu – isu tersebut diantaranya adalah:

1. Belum optimalnya pelayanan informasi obat mengenai *beyond use date* (BUD) kepada pasien

Beyond Use Date (BUD) adalah batas waktu penggunaan produk obat setelah diracik/disiapkan atau setelah kemasan primernya (botol,blister,ampul, dll) dibuka atau dirusak. Belum optimalnya edukasi kepada pasien mengenai BUD akan menyebabkan pasien masih menggunakan obat secara berulang dimana obat tersebut telah disimpan lama tanpa memperhatikan waktu penyimpanan dan kualitas obat. Hal ini tentu berpotensi membahayakan karena bisa saja telah terjadi kerusakan zat obat akibat waktu penyimpanan yang lama dan tempat yang tidak sesuai sehingga tidak tercapai perlindungan terhadap keselamatan pasien

2. Belum optimalnya pelaksanaan *double check* pemberian obat *High Alert*

Obat yang perlu diwaspadai (*High Alert Medication*) adalah sejumlah obat-obatan yang memiliki risiko tinggi menyebabkan bahaya yang besar pada pasien jika tidak digunakan secara tepat. Tujuan dari meningkatkan keamanan obat *High Alert* adalah untuk meningkatkan keselamatan pasien rumah sakit. Salah satu bentuk dari peningkatan keamanan obat *High Alert* adalah dengan melakukan *double check* oleh dua orang yang berbeda pada tahap penyiapan dan pemberian obat lalu didokumentasikan dengan pemberian paraf dilembar instruksi pemberian farmakologis. Kegiatan ini belum berjalan optimal dibuktikan dengan belum ada bukti *double check* pada formulir instruksi pemberian farmakologis.

3. Belum optimalnya serah terima antara petugas gudang dengan petugas depo saat dilakukan pendistribusian sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP dari gudang ke depo

Distribusi merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka menyalurkan/menyerahkan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dari tempat penyimpanan sampai kepada unit pelayanan/pasien dengan tetap menjamin mutu, stabilitas, jenis, jumlah, dan ketepatan waktu. Dalam hal ini saat pendistribusian sediaan farmasi dari gudang instalasi farmasi ke depo belum optimal dikarenakan belum dilakukan pengecekan barang yang didistribusikan dan serah terima dengan bukti penandatanganan SBBK (surat bukti barang keluar).

4. Belum optimalnya pengelolaan obat yang mendekati masa *expired date* atau tanggal kadaluarsa

Dalam pengelolaan perbekalan kefarmasian sering ditemukan permasalahan seperti adanya obat-obatan yang mendekati *expired date* atau tanggal kadaluarsa. Tanggal kadaluarsa menunjukkan batas waktu dimana zat pada obat sudah mengalami penurunan efektivitas sehingga tidak optimal jika masih digunakan dalam upaya penyembuhan. Salah satu bahaya yang dapat timbul apabila mengkonsumsi obat yang telah kadaluarsa adalah keracunan. Beberapa faktor yang menyebabkan obat kadaluarsa adalah belum optimalnya proses penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian obat sehingga harus dilakukan sistem pengelolaan yang tepat.

5. Belum optimalnya penggunaan form telaah resep karena masih terpisah dengan form resep

Telaah resep dilakukan untuk menganalisa adanya masalah terkait obat, bila ditemukan masalah terkait obat harus

dikonsultasikan kepada dokter penulis resep. Apoteker harus melakukan telaah resep sesuai persyaratan administrasi, persyaratan farmasetik, dan persyaratan klinis. Saat ini form telaah resep sudah ada namun masih terpisah dengan form resep. Hal itu dirasa belum optimal karena saat akan melaksanakan telaah, data pasien harus ditulis ulang pada form telaah, lalu form tersebut harus dijepret dengan form resep. Selain itu lebih boros dalam pemakaian kertas karena ada dua form yang harus dicetak yaitu form resep dan form telaah. Apabila kedua form tersebut telah dijadikan satu maka akan lebih optimal dalam pelaksanaan kegiatan telaah resep.

Berikut adalah keterkaitan isu dengan manajemen ASN dan *Smart ASN* :

Tabel 2.2

Keterkaitan Isu dengan Manajemen ASN dan *Smart ASN*

No.	Isu	Keterkaitan dengan Manajemen ASN dan <i>Smart ASN</i>
1	Belum optimalnya pelayanan informasi obat mengenai <i>beyond use date</i> (BUD) kepada pasien	<p><u>Manajemen ASN</u> Memberikan pelayanan informasi obat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan</p> <p><u>Smart ASN</u> Meningkatkan optimalisasi pelayanan informasi obat menggunakan kalender edukasi, video dan brosur untuk diposting di media sosial promosi kesehatan rumah sakit</p>
2	Belum optimalnya pelaksanaan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i>	<p><u>Manajemen ASN</u> Melakukan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i> sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan</p>

		<p><u>Smart ASN</u> Melakukan monitoring dalam pelaksanaan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i></p>
3	Belum optimalnya serah terima antara petugas gudang dengan petugas depo saat dilakukan pendistribusian sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP dari gudang ke depo	<p><u>Manajemen ASN</u> Melakukan pengecekan dan serah terima saat pendistribusian sediaan farmasi sesuai ketentuan yang telah ditetapkan</p> <p><u>Smart ASN</u> Mengoptimalkan penggunaan SBBK yang dicetak oleh gudang sebagai bukti serah terima antara gudang dan depo</p>
4	Belum optimalnya pengelolaan obat yang mendekati masa <i>expired date</i> atau tanggal kadaluarsa	<p><u>Manajemen ASN</u> Melakukan pengelolaan obat yang mendekati masa <i>expired date</i> sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan</p> <p><u>Smart ASN</u> Meningkatkan optimalisasi pengelolaan obat mendekati masa <i>expired</i> dengan membuat penandaan warna</p>
5	Belum optimalnya penggunaan form telaah resep karena masih terpisah dengan form resep	<p><u>Manajemen ASN</u> Melakukan telaah resep sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan</p> <p><u>Smart ASN</u> Memodifikasi form resep agar dibuat menjadi satu dengan form telaah resep</p>

C. Analisis Isu

Penentuan isu yang akan dianalisis menggunakan analisis *Urgency, Seriousnes, Growth* (USG). Proses identifikasi isu tersebut menggunakan alat bantu penetapan kriteria kualitas isu berupa tabel USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*).

1. *Urgency* artinya seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindak lanjuti.
2. *Seriousness* artinya merujuk pada seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.
3. *Growth* artinya menekankan pada seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Rentang penilaian yang digunakan pada matriks USG adalah dengan memberikan skor 1-5, semakin tinggi skor menunjukkan bahwa isu tersebut sangat urgent dan sangat serius untuk segera diselesaikan.

Tabel 2.3

Analisis Prioritas Isu dengan Metode Analisis USG

No.	Identifikasi Isu	Score			Total	Peringkat
		U	S	G		
1	Belum optimalnya pelayanan informasi obat mengenai <i>beyond use date</i> (BUD) kepada pasien	5	4	4	13	3
2	Belum optimalnya pelaksanaan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i>	5	5	5	15	1
3	Belum optimalnya serah terima antara petugas gudang dengan petugas depo saat dilakukan pendistribusian sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP dari gudang ke depo	4	3	4	11	5
4	Belum optimalnya pengelolaan obat yang mendekati masa <i>expired date</i> atau tanggal kadaluarsa	4	5	5	14	2

5	Belum optimalnya penggunaan form telaah resep karena masih terpisah dengan form resep	4	4	4	12	4
---	---	---	---	---	----	---

Keterangan USG:

5: Sangat kuat pengaruhnya

4: Kuat pengaruhnya

3: Sedang pengaruhnya

2: Kurang pengaruhnya

1: Sangat kurang pengaruhnya

Keterangan Peringkat:

1: Sangat tinggi

2: Tinggi

3: Sedang

4: Rendah

5: Sangat Rendah

Berdasarkan matriks USG di atas, terdapat total nilai tertinggi pada isu kedua yaitu belum optimalnya pelaksanaan *double check* pemberian obat *High Alert*. Isu ini memiliki nilai 15 yang akan diangkat menjadi *core issue*.

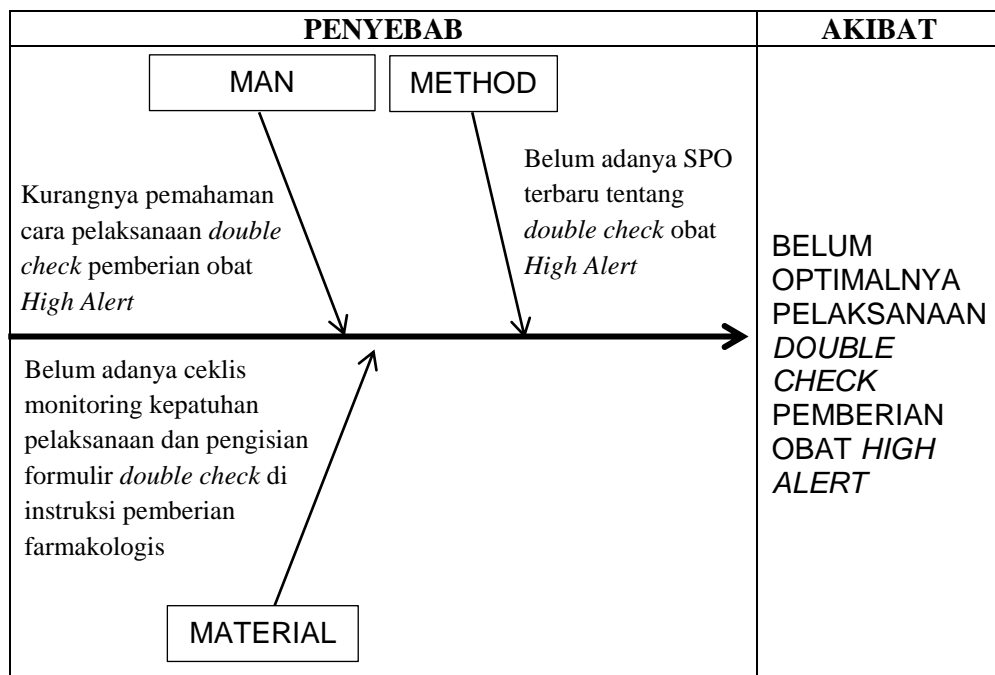
D. Argumentasi terhadap Core Issue Terpilih

Patient safety atau keselamatan pasien menjadi salah satu parameter akreditasi rumah sakit yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 yang menyebutkan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit wajib melakukan standar keselamatan pasien. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan yaitu pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai di rumah sakit haruslah dilaksanakan secara multidisiplin, terkoordinir dan menggunakan proses yang efektif.

Rumah sakit harus menyusun kebijakan terkait manajemen penggunaan obat yang efektif dan perlu mengembangkan kebijakan pengelolaan obat untuk meningkatkan keamanan khususnya obat yang perlu diwaspadai (*High Alert Medication*). Obat *High Alert* adalah obat yang harus diwaspadai karena sering menyebabkan terjadi kesalahan sampai kesalahan serius (*sentinel event*) dan obat yang berisiko tinggi menyebabkan Reaksi Obat

yang Tidak Diinginkan (ROTD). Obat *High Alert* merupakan sejumlah obat yang memiliki risiko yang dapat membahayakan pasien jika obat tersebut digunakan secara keliru. Contoh dari obat *High Alert* adalah obat yang terlihat mirip dan kedengarannya mirip (*Look Alike Sound Alike/LASA*), elektrolit konsentrasi tinggi, obat-obat sitostatika serta obat yang digunakan di IGD, ICU dan Instalasi Bedah Sentral.

Salah satu bentuk dari peningkatan keamanan obat *High Alert* adalah melakukan *double check* pada saat penyiapan dan pemberian obat *High Alert* diruang rawat pasien. Tujuan dari prosedur *double check* ini adalah untuk menemukan kesamaan informasi dari petugas pertama dan kedua sebelum memberikan obat kepada pasien sehingga *medication error* dapat dicegah. Saat ini pelaksanaan *double check* pemberian obat *High Alert* belum berjalan optimal. Pada form instruksi pemberian farmakologis seharusnya untuk obat *High Alert* diberi tanda (*) dibelakang nama obat dan dicantumkan paraf perawat yang menyiapkan obat tersebut, namun saat ini pelaksanaan kegiatan tersebut belum dilakukan. Berikut analisa isu menggunakan metode *Fishbone*.



Gambar 2.3 Diagram Fish Bone

Berdasarkan argumentasi tersebut, maka *core issue* terpilih memang layak untuk diangkat dalam kegiatan aktualisasi ini.

E. Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS

1. Agenda II BERAKHLAK

Dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 4 tentang nilai-nilai dasar dan pasal 5 tentang kode etik dan kode perilaku Undang-Undang no 5 tahun 2014 tentang aparatur negara serta menindaklanjuti surat edaran menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi Republik Indonesia no 20 tahun 2021 tentang implementasi core values dan employer branding aparatur sipil negara, bahwa sebagai upaya penguatan budaya kerja sebagai salah satu strategi transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintah berkelas dunia (World class Government) maka seluruh komponen pemerintahan harus dapat menyelenggarakan pemerintahan yang menerapkan core values (nilai-nilai dasar) ASN BerAkhlak dan employer branding ASN “Bangga Melayani Bangsa “. Nilai-nilai dasar ASN BerAkhlak yaitu:

1. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan adalah komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Kata kuncinya : responsivitas, kualitas dan kepuasan. Kode etik panduan perilakunya adalah:

a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

ASN berkedudukan sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang dapat bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas.

b. Ramah, cekatan solutif dan dapat diandalkan

Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat membuat kebijakan yang solutif sehingga dapat bermanfaat untuk

kebutuhan masyarakat secara luas.

- c. Melakukan perbaikan tiada henti.

Agar dapat menghasilkan kebijakan yang solutif dan bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat secara luas, ASN harus selalu melakukan evaluasi untuk setiap kebijakan yang di buat.

2. Akuntabel

Akuntabel adalah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Kata kuncinya: integritas, konsisten, dapat dipercaya dan transparan. Kode etik dan panduan perilakunya adalah :

- a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.

Kedudukan ASN sebagai pembuat dan perencana kebijakan publik hendaknya dapat bekerja secara jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi demi tercapainya *smart governance*.

- b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien

Seorang PNS akan mendapatkan beberapa fasilitas dari kantor, dengan adanya fasilitas yang dimiliki hendaknya PNS menggunakan secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.

- c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Menjadi seorang PNS akan mendapatkan *privilege* dalam kehidupan pekerjaan dan keseharian, menggunakan *privilege* dengan bijak dan bertanggung jawab.

3. Kompeten

Kompeten adalah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Kata kuncinya : kinerja terbaik, sukses,

keberhasilan, *learning agility* dan ahli dibidangnya. Kode etik dan panduan perilakunya adalah :

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, terdiri dari:
 - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah adalah keniscayaan.
 - Pendekatan pengembangan mandiri ini disebut dengan Heutagogi atau disebut juga sebagai teori “net-centric”, merupakan pengembangan berbasis pada sumber pembelajaran utama dari Internet.
- b. Membantu orang lain belajar, meliputi:
 - Sosialisasi dan Percakapan di ruang istirahat atau di kafetaria kantor termasuk morning tea/coffee sering kali menjadi ajang transfer pengetahuan.
 - Perilaku berbagi pengetahuan bagi ASN pembelajar yaitu aktif dalam “pasar pengetahuan” atau forum terbuka (Knowledge Fairs and Open Forums).
 - Mengambil dan mengembangkan pengetahuan yang terkandung dalam dokumen kerja seperti laporan, presentasi, artikel, dan sebagainya dan memasukkannya ke dalam repositori di mana ia dapat dengan mudah disimpan dan diambil (Knowledge Repositories).
 - Aktif untuk akses dan transfer Pengetahuan (Knowledge Access and Transfer), dalam bentuk pengembangan jejaring ahli (expert network), pendokumentasian pengalamannya / pengetahuannya, dan mencatat pengetahuan bersumber dari refleksi pengalaman (lessons learned).

- c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, meliputi:
- Pengetahuan menjadi karya: sejalan dengan kecenderungan setiap organisasi, baik instansi pemerintah maupun swasta, bersifat dinamis, hidup dan berkembang melalui berbagai perubahan lingkungan dan karya manusia.
 - Pentingnya berkarya terbaik dalam pekerjaan selayaknya tidak dilepaskan dengan apa yang menjadi terpenting dalam hidup seseorang

4. Harmonis

Harmonis adalah saling peduli dan menghargai perbedaan. Kata kuncinya : peduli, perbedaan dan selaras. Panduan perilaku (kode etik)nya adalah :

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa, dituntut untuk selalu menghargai perbedaan, tidak diskriminatif dan selalu memandang manusia sesuai harkat dan martabatnya.
- b. Suka menolong orang lain
Saling berinteraksi dengan sesama ASN dan saling tolong menolong dengan orang lain merupakan kunci utama untuk mencapai hubungan yang harmonis.
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif
Lingkungan kerja yang kondusif merupakan dasar untuk terciptanya keadaan harmonis, dimana memberikan rasa nyaman saat bekerja, semangat dan sukses dalam mengerjakan sesuatu.

5. Loyal

Loyal adalah berdedikasi dan mengutamakan bangsa dan negara. Kata kuncinya : komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme dan pengabdian. Adapun panduan perilakunya adalah :

- a. Memegang teguh ideologi pancasila, UUD negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada negara kesatuan republik indonesia serta pemerintahan yang sah

ASN sebagai profesi, salah satunya berlandaskan pada prinsip Nilai Dasar sebagaimana termuat pada Pasal 4 UU ASN. Beberapa Nilai-Nilai Dasar ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang pertama ini diantaranya:

- Memegang teguh ideologi Pancasila.
 - Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta pemerintahan yang sah
 - Mengabdikan kepada negara dan rakyat Indonesia;
 - Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
- b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, terangkum dalam sikap sebagai berikut
- Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan
 - Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin
 - Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin Pegawai ASN
 - Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya.
- c. Menjaga rahasia dan jabatan negara, terdiri dari:
- Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara
 - Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan.

- Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain.
- Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi. Adapun Kewajiban ASN yang dapat diwujudkan dengan Panduan Perilaku Loyal yang ketiga, yaitu: Menyimpan rahasia jabatan dan hanya dapat mengemukakan rahasia jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6. Adaptif

Adaptif adalah terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Kata kuncinya : inovasi, antusias terhadap perubahan dan proaktif. Panduan perilakunya adalah :

- a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
Kebutuhan kemampuan beradaptasi ini juga berlaku juga bagi individu dan organisasi dalam menjalankan fungsinya. Dalam hal ini organisasi maupun individu menghadapi permasalahan yang sama, yaitu perubahan lingkungan yang konstan, sehingga karakteristik adaptif dibutuhkan, baik sebagai bentuk mentalitas kolektif maupun individual.
- b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas
Sebuah inovasi yang baik biasanya dihasilkan dari sebuah kreativitas. Tanpa daya kreativitas, inovasi akan sulit hadir dan diciptakan
- c. Bertindak proaktif.
Pro aktif dalam bertindak dan melakukan perubahan menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

7. Kolaboratif

Kolaboratif adalah membangun kerja sama yang sinergis. Kata kuncinya: kesediaan bekerja sama, sinergi untuk hasil yang lebih baik. Panduan perilakunya adalah :

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Kesempatan untuk berkontribusi dan bekerjasama dari beberapa bidang, sehingga tercapai kerja sama yang sinergis.

- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Apabila dalam kerja sama di dasari sifat saling percaya dan terbuka maka kerja sama yang sinergis dapat tercapai dan terlaksana.

- c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Saling berkerja sama dalam melakukan suatu kegiatan menggunakan sumber daya yang ada untuk melakukan kerjasama yang sinergis

2. Agenda III Kedudukan dan Peran ASN Menuju Smart Governance

1. Manajemen ASN

ASN memiliki kedudukan dan peran dalam manajemen ASN yaitu sebagai pengelola ASN untuk menghasilkan ASN yang professional, memiliki nilai-nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya yang unggul selaras dengan perkembangan jaman.

ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Pegawai ASN dilarang menjadi anggota dan/atau pengurus partai politik. Untuk menjalankan kedudukannya, maka ASN memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksana kebijakan publik;
- b. Pelayan publik;
- c. Perekat dan pemersatu bangsa.

2. *Smart* ASN

Pada era digitalisasi ini, mendesak setiap aspek untuk memahami pentingnya peran dari dunia digital, salah satunya dengan memberikan kemudahan dalam melakukan segala hal. Salah satu manfaat yang diperoleh dari kemajuan teknologi informasi yaitu perkembangan pesat bidang komunikasi. Saat ini, perilaku manusia dalam berkomunikasi menjadi semakin kompleks. Dahulu, manusia berkomunikasi dengan cara bertemu. Sekarang dalam berkomunikasi bisa melalui jejaring sosial yang membuat manusia terhubung satu sama lain tanpa arus bertatap muka sehingga informasi juga dapat disebarluaskan dengan cepat.

ASN pada era digitalisasi ini harus memahami perkembangan dan pengoperasian digital di dunia kerja untuk menjadi *Smart* ASN. ASN diharapkan dapat memiliki karakter yang efektif, efisien, inovatif, dan memiliki kinerja yang bermutu, dalam penyelenggaraan program pemerintah, khususnya program literasi digital, pilar literasi digital, sampai implementasi dan implikasi literasi digital dalam kehidupan bersosial dan dunia kerja.

Seorang *smart ASN* harus menerapkan poin-poin sebagai berikut:

- a. Integritas
- b. Nasionalisme
- c. Profesional
- d. Wawasan global
- e. Menguasai IT dan bahasa asing
- f. *Hospitality*
- g. *Network*
- h. *Enterpreneurship*

F. Matrik Laporan Aktualisasi

Unit Kerja : RSUD Dr. H. M. Rabain Kabupaten Muara Enim

Identifikasi Isu :

1. Belum optimalnya pelayanan informasi obat mengenai *beyond use date* (BUD) kepada pasien.
2. Belum optimalnya pelaksanaan *double check* pemberian obat *High Alert*.
3. Belum optimalnya serah terima antara petugas gudang dengan petugas depo saat dilakukan pendistribusian sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP dari gudang ke depo.
4. Belum optimalnya pengelolaan obat yang mendekati masa *expired date* atau tanggal kadaluarsa.
5. Belum optimalnya penggunaan form telaah resep karena masih terpisah dengan form resep.

Isu yang diangkat : Belum optimalnya pelaksanaan *double check* pemberian obat *High Alert*

Gagasan Pemecahan Isu:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi
2. Melakukan perbaikan SPO *Double Check* Obat-Obat *High Alert*
3. Membuat soal untuk *pre test* dan *post test*
4. Melakukan sosialisasi SPO *Double Check* Obat *High Alert*
5. Melaksanakan kegiatan *double check* pemberian obat *High Alert*
6. Melakukan evaluasi kegiatan

Tabel 2.4 Matrik Laporan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi	1. Menyiapkan bahan konsultasi	1. Bahan konsultasi	<p>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK:</p> <p>TAHAPAN I BERORIENTASI PELAYANAN Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Mencari tahu dan mengamati hal-hal yang harus diperbaiki di RSUD Dr. H. M. Rabain terkait pelayanan kefarmasian. Tindakan ini merupakan penerapan sikap responsivitas</p> <p>AKUNTABEL Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Menyiapkan bahan konsultasi dengan cermat dan penuh tanggung jawab. Tindakan ini merupakan penerapan sikap integritas.</p> <p>KOMPETEN Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p>	<p>Sejalan dengan Visi rumah sakit yaitu Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima.</p> <p>Dan Misi instansi yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang profesional.</p>	<p>Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu:</p> <p>1. Kerjasama Nilai dalam suatu kerja sama adalah kekompakan jika suatu tim sudah kompak maka kerja sama akan berjalan dengan baik</p> <p>2. Keterbukaan Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang</p>

			<p>Mempelajari sasaran keselamatan pasien sesuai dengan standar akreditasi yang terbaru yang berkaitan dengan kompetensi apoteker merupakan penerapan dari sikap learning agility.</p> <p>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Menyiapkan dan mengkonsep laporan dengan baik dan teliti merupakan penerapan dari sikap perilaku kinerja terbaik.</p> <p><u>HARMONIS</u> Suka menolong orang lain Mencari solusi dari permasalahan untuk membantu pasien mendapatkan pelayanan yang terbaik merupakan penerapan dari sikap perilaku peduli.</p> <p><u>LOYAL</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Mencari solusi dari permasalahan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pemberian obat demi menjaga nama baik instansi merupakan penerapan dari sikap perilaku kontribusi</p>		<p>perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan</p>
--	--	--	--	--	--

		2. Menemui mentor untuk meminta persetujuan dan izin terkait kegiatan aktualisasi	2. Surat izin dan persetujuan	<p><u>ADAPTIF</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Menyampaikan ide dan gagasan isu yang akan diangkat menjadi laporan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan sikap inovasi.</p> <p><u>KOLABORATIF</u> Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Merancang solusi dari permasalahan dengan melibatkan tenaga lain untuk sama-sama meningkatkan pelayanan rumah sakit. Tindakan ini merupakan penerapan sikap sinergi untuk hasil yang lebih baik.</p> <p><u>TAHAPAN II</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Bertindak cekatan dan mengedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan dalam meminta persetujuan terkait laporan yang diambil dari hasil konsultasi. Tindakan ini meningkatkan kualitas diri.</p>		
--	--	---	-------------------------------	--	--	--

		3. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan aktualisasi	3. Foto	<p><u>ADAPTIF</u> Bertindak proaktif Berinsiatif untuk meminta izin persetujuan untuk memulai kegiatan aktualisasi kepada mentor dan kepala. Tindakan ini merupakan penerapan sikap proaktif.</p> <p><u>TAHAPAN III</u> <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Melakukan konsultasi dengan jujur dan cermat dalam merencanakan langkah kerja yang harus dilakukan agar kegiatan aktualisasi berjalan lancar. Tindakan ini merupakan penerapan sikap transparan</p> <p><u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Menyiapkan dan mengkonsep laporan dengan baik dan teliti merupakan penerapan dari sikap perilaku kinerja terbaik</p> <p><u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</p>		
--	--	---	---------	---	--	--

				<p>Berkonsultasi dan menunjukkan sikap saling menghargai akan keputusan yang disepakati. Tindakan ini merupakan penerapan sikap selaras</p> <p>Membangun lingkungan kerja yang kondusif Secara tidak langsung, kegiatan konsultasi ini dapat membangun hubungan kerja yang kondusif. Tindakan ini merupakan penerapan sikap selaras</p> <p><u>LOYAL</u> Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, instansi dan negara Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama. Tindakan ini merupakan penerapan sikap dedikasi.</p> <p><u>ADAPTIF</u> Bertindak proaktif Berinsiatif dan bertindak aktif dalam menyampaikan laporan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan sikap proaktif.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Menyampaikan ide dan gagasan isu yang akan diangkat menjadi laporan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan sikap inovasi.</p> <p><u>KOLABORATIF</u> Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Bersama Mentor berdiskusi terkait laporan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan sikap kesediaan bekerjasama.</p> <p>TAHAPAN IV <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Melakukan perbaikan tiada henti Memperbaiki laporan aktualisasi sesuai arahan. Tindakan ini meningkatkan kualitas diri.</p>		
2	Melakukan perbaikan SPO <i>Double Check</i> Obat-Obat <i>High Alert</i>	1. Mencari referensi	1. Foto	<p>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK: TAHAPAN I <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Kegiatan mencari referensi untuk perbaikan SPO dilakukan dengan cekatan dan solutif. Tindakan ini</p>	Sejalan dengan Visi rumah sakit yaitu Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima.	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu: 1. Kerjasama Nilai dalam suatu kerja sama adalah

			<p>meningkatkan kualitas diri.</p> <p>Melakukan perbaikan tiada henti Mencari referensi tentang cara yang tepat dalam melakukan pemecahan masalah menunjukkan sikap responsivitas.</p> <p><u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Mengumpulkan literatur dengan cermat serta hasil yang telah diperoleh dapat dipertanggung jawabkan mencerminkan tindakan dapat dipercaya.</p> <p><u>KOMPETEN</u> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Mencari literatur ter-<i>update</i> dapat meningkatkan kompetensi diri sebagai apoteker dalam menghadapi peraturan yang selalu berubah dalam mencapai kinerja terbaik dan juga menunjukkan perilaku ahli dibidang saya.</p> <p><u>HARMONIS</u> Suka menolong orang lain</p>	<p>Dan Misi instansi yaitu mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.</p>	<p>kekompakan jika suatu tim sudah kompak maka kerja sama akan berjalan dengan baik</p> <p>2. Keterbukaan Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan</p> <p>3. Pelayanan Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara</p>
--	--	--	---	--	---

				<p>Mencari literatur tentang pemecahan masalah merupakan salah satu bentuk saya membantu agar pasien mendapatkan keamanan dalam penggunaan obat. Hal ini menunjukkan sikap peduli.</p> <p><u>LOYAL</u> Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Menunjukkan dedikasi dan berkontribusi dalam menjaga nama baik instansi dengan mencari literatur terbaik untuk pemecahan masalah.</p> <p><u>ADAPTIF</u> Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Melakukan penelusuran literatur secara digital merupakan implementasi dari sikap adaptif terhadap kemajuan teknologi (antusias terhadap perubahan).</p> <p><u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menerima saran dan masukan yang diberikan oleh Kepala Instalasi dan staf farmasi mempermudah penulis dalam mendapatkan literatur demi tercapainya</p>		langsung
--	--	--	--	--	--	----------

		2. Membuat konsep SPO	2. Konsep SPO	<p>sinergi untuk hasil yang lebih baik.</p> <p>TAHAPAN II <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Membuat konsep SPO dengan cermat serta hasil yang telah diperoleh dapat dipertanggung jawabkan mencerminkan tindakan transparan.</p> <p><u>KOMPETEN</u> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Membuat konsep SPO dapat meningkatkan kompetensi diri sebagai apoteker dalam menghadapi peraturan yang selalu berubah dalam mencapai kinerja terbaik dan juga menunjukkan perilaku ahli dibidang saya.</p> <p><u>HARMONIS</u> Suka menolong orang lain Membuat konsep SPO tentang pemecahan masalah merupakan salah satu bentuk saya membantu agar pasien mendapatkan keamanan dalam penggunaan obat. Hal ini menunjukkan sikap peduli.</p>		
--	--	-----------------------	---------------	--	--	--

		3. Melakukan konsultasi dengan mentor	3. Lembar Konsultasi	<p><u>ADAPTIF</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Terus melakukan perbaikan SPO dalam penyesuaian dengan peraturan terbaru menunjukkan suatu bentuk inovasi dan antusias terhadap perubahan.</p> <p><u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menerima saran dan masukan yang diberikan oleh Kepala Instalasi dan staf farmasi mempermudah penulis dalam membuat konsep SPO demi tercapainya sinergi untuk hasil yang lebih baik.</p> <p><u>TAHAPAN III</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan dan solutif dan dapat diandalkan Mengedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan dalam berdiskusi. Tindakan ini merupakan penerapan sikap responsivitas.</p> <p><u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</p>		
--	--	---------------------------------------	----------------------	--	--	--

				<p>Berkonsultasi dan menunjukkan sikap saling menghargai akan keputusan yang disepakati. Tindakan ini merupakan penerapan sikap selaras</p> <p>Membangun lingkungan kerja yang kondusif Secara tidak langsung, kegiatan konsultasi ini dapat membangun hubungan kerja yang kondusif. Tindakan ini merupakan penerapan sikap selaras</p> <p><u>LOYAL</u> Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, instansi dan negara Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama. Tindakan ini merupakan penerapan sikap dedikasi.</p> <p><u>KOLABORATIF</u> Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Bersama Mentor berdiskusi terkait konsep SPO. Tindakan ini merupakan penerapan sikap kesediaan</p>		
--	--	--	--	--	--	--

		4. Mencetak SPO <i>Double Check</i> Obat <i>High Alert</i>	4. SPO	bekerjasama. TAHAPAN IV ADAPTIF Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Melakukan tugas menggunakan alat elektronik merupakan implementasi dari sikap adaptif terhadap kemajuan teknologi (antusias terhadap perubahan).		
3	Membuat soal untuk <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	1. Membuat soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	1. Foto	Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK: TAHAPAN I AKUNTABEL Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Membuat soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dengan cermat serta hasil yang telah diperoleh dapat dipertanggung jawabkan mencerminkan tindakan dapat dipercaya. KOMPETEN Membantu orang lain belajar Soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dibuat untuk menilai sejauh mana pemahaman tenaga kesehatan lain terhadap masalah. Menunjukkan bahwa penulis ahli dibidangnya.	Sejalan dengan Visi rumah sakit yaitu Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima. Misi instansi yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang profesional	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu: 1. Kerjasama Nilai dalam suatu kerja sama adalah kekompakan jika suatu tim sudah kompak maka kerja sama akan berjalan dengan baik 2. Keterbukaan Keterbukaan terhadap

		2. Melakukan konsultasi dengan mentor	2. Lembar Konsultasi	<p><u>ADAPTIF</u> Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Melakukan kegiatan menggunakan alat elektronik merupakan implementasi dari sikap adaptif terhadap kemajuan teknologi (antusias terhadap perubahan).</p> <p><u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menerima saran dan masukan yang diberikan oleh Kepala Instalasi dan staf farmasi mempermudah penulis dalam membuat soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> demi tercapainya sinergi untuk hasil yang lebih baik.</p> <p><u>TAHAPAN II</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan dan solutif dan dapat diandalkan Menedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan dalam berdiskusi. Tindakan ini merupakan penerapan sikap responsivitas.</p> <p><u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin</p>	sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan
--	--	---------------------------------------	----------------------	--	--

				<p>dan berintegrasi tinggi Melakukan konsultasi dengan jujur dan cermat dalam membahassoal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>. Tindakan ini merupakan penerapan sikap transparan</p> <p><u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Berkonsultasi dan menunjukkan sikap saling menghargai akan keputusan yang disepakati. Tindakan ini merupakan penerapan sikap selaras.</p> <p>Membangun lingkungan kerja yang kondusif Secara tidak langsung, kegiatan konsultasi ini dapat membangun hubungan kerja yang kondusif. Tindakan ini merupakan penerapan sikap selaras</p> <p><u>LOYAL</u> Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, instansi dan negara Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama. Tindakan ini merupakan penerapan sikap dedikasi.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

		3. Mencetak soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	3. Soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	<p><u>ADAPTIF</u> Bertindak proaktif Berinsiatif dan bertindak aktif dalam menyampaikan konsep soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>. Tindakan ini merupakan penerapan sikap proaktif.</p> <p>Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Menyampaikan ide dan gagasan agar tertuang dalam soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>. Tindakan ini merupakan penerapan sikap inovasi.</p> <p><u>KOLABORATIF</u> Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama Bersama Mentor berdiskusi terkait soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>. Tindakan ini merupakan penerapan sikap kesediaan bekerjasama.</p> <p><u>TAHAPAN III</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Melakukan kegiatan dengan cekatan dan solutif terhadap kendala. Tindakan ini meningkatkan kualitas diri.</p>		
--	--	---	--	--	--	--

				<p><u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melaksanakan tugas dengan maksimal mencerminkan sikap kinerja terbaik.</p> <p><u>ADAPTIF</u> Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Melakukan tugas menggunakan alat elektronik merupakan implementasi dari sikap adaptif terhadap kemajuan teknologi (antusias terhadap perubahan).</p>		
4	Melakukan sosialisasi SPO <i>Double Check Obat High Alert</i>	1. Membuat undangan dan daftar hadir	1. Undangan dan Daftar hadir	<p>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK: TAHAPAN I <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Melakukan kegiatan dengan cekatan dan solutif terhadap kendala. Tindakan ini meningkatkan kualitas diri.</p> <p><u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melaksanakan tugas dengan maksimal mencerminkan sikap kinerja terbaik.</p>	Sejalan dengan Visi rumah sakit yaitu Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima. Dan Misi instansi yaitu mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar	<p>Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu:</p> <p>1. Kerjasama Nilai dalam suatu kerja sama adalah kekompakan jika suatu tim sudah kompak maka kerja sama akan berjalan</p>

		2. Melakukan <i>pre test</i>	2. Foto	<p><u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Mengundang tenaga perawat tanpa membedakan latar belakang antar sesama. Tindakan ini merupakan penerapan sikap menghargai perbedaan</p> <p><u>ADAPTIF</u> Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Melakukan tugas menggunakan alat elektronik merupakan implementasi dari sikap adaptif terhadap kemajuan teknologi (antusias terhadap perubahan).</p> <p><u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah Bersinergi untuk hasil yang lebih baik dalam menghubungi tenaga perawat untuk mengundang kegiatan sosialisasi. Tindakan ini merupakan penerapan sikap kesediaan bekerjasama.</p> <p><u>TAHAPAN II KOMPETEN</u> Membantu orang lain belajar</p>	<p>mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.</p>	<p>dengan baik</p> <p>2. Keterbukaan Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan</p> <p>3. Pelayanan Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung</p>
--	--	------------------------------	---------	---	---	---

		3. Melakukan sosialisasi SPO	3. Video	<p>Soal <i>pre test</i> dibuat untuk menilai sejauh mana pemahaman tenaga kesehatan lain terhadap masalah. Menunjukkan bahwa penulis ahli dibidangnya.</p> <p><u>ADAPTIF</u> Bertindak proaktif Melakukan kegiatan tanpa diminta dan menyadari bahwa memang perlu dan dibutuhkan merupakan bentuk proaktif.</p> <p><u>KOLABORATIF</u> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Dalam hal ini menggandeng tenaga perawat dalam berkontribusi meningkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai menunjukkan sikap sinergi untuk hasil yang lebih baik.</p> <p><u>TAHAPAN III</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Terlaksananya sosialisasi merupakan salah satu tujuan meningkatkan keberhasilan terapi pasien. Tindakan ini mencerminkan sikap memperjuangkan kepuasan pasien.</p>		
--	--	------------------------------	----------	---	--	--

			<p>Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Memberikan penjelasan dengan sikap yang baik, cekatan dan memberikan solutif terhadap masalah yang terjadi mencerminkan sikap responsivitas.</p> <p><u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Bersikap terbuka, cermat, dan penuh tanggung jawab memberikan penjelasan terkait pelaksanaan <i>double check</i> pemberian obat <i>high alert</i> mencerminkan tindakan transparan dan dapat dipercaya.</p> <p><u>KOMPETEN</u> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Adanya <i>feedback</i> melalui tanya jawab terhadap penjelasan yang diberikan dapat meningkatkan kompetensi diri. Tindakan ini menciptakan learning agility.</p> <p>Membantu orang lain belajar Adanya kegiatan sosialisasi dapat menambah ilmu dan wawasan antar</p>		
--	--	--	--	--	--

		4. Melakukan <i>post test</i>	4. Foto	<p>sesama rekan kerja. Hal ini dapat tercapainya keberhasilan kegiatan.</p> <p><u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Menjelaskan jalannya kegiatan sosialisasi kepada tenaga perawat tanpa membedakan latar belakang antar sesama. Tindakan ini merupakan penerapan sikap selaras.</p> <p><u>LOYAL</u> Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara Menjelaskan sosialisasi tanpa memasukkan unsur kejelekan antar sesama ASN, Pimpinan, Instansi maupun Negara merupakan wujud dari komitmen yang baik.</p> <p><u>TAHAPAN IV</u> <u>ADAPTIF</u> Bertindak proaktif Melakukan kegiatan tanpa diminta dan menyadari bahwa memang perlu dan dibutuhkan merupakan bentuk proaktif.</p> <p><u>KOLABORATIF</u> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</p>	
--	--	-------------------------------	---------	---	--

				Dalam hal ini menggandeng tenaga perawat dalam berkontribusi meningkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai menunjukkan sikap sinergi untuk hasil yang lebih baik.		
5	Melaksanakan kegiatan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i>	1. Melakukan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i>	1. Video	<p>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK: TAHAPAN I BERORIENTASI PELAYANAN Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Terlaksananya <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i>. Tindakan ini mencerminkan sikap responsivitas.</p> <p>KOMPETEN Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Selalu belajar untuk meningkatkan pengetahuan tentang obat <i>High Alert</i> menunjukkan sikap learning agility.</p> <p>Membantu orang lain belajar Menjawab pertanyaan apabila selama melakukan <i>double check</i> ada teanga kesehatan lain yang bertanya. Hal ini menunjukkan ahli dibidangnya.</p> <p>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p>	Sejalan dengan Visi rumah sakit yaitu Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima. Dan Misi instansi yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang profesional dan mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu: 1. Kepuasan Pelayanan dikatakan berkualitas atau memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. 2. Kerjasama Nilai dalam suatu kerjasama adalah kekompakan jika suatu tim

			<p>Mengerahkan kemampuan seoptimal mungkin agar kegiatan <i>double check</i> ini bisa terlaksana sesuai dengan tujuan. Ini menunjukkan kinerja terbaik.</p> <p><u>HARMONIS</u> Suka menolong orang lain Mencari solusi dari permasalahan untuk membantu pasien mendapatkan pelayanan yang terbaik merupakan penerapan dari sikap perilaku peduli.</p> <p><u>ADAPTIF</u> Bertindak proaktif Melakukan kegiatan tanpa diminta dan menyadari bahwa memang perlu dan dibutuhkan merupakan bentuk proaktif.</p> <p><u>KOLABORATIF</u> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Mengajak tenaga perawat untuk berkolaborasi melaksanakan pencatatan bukti <i>double check</i> untuk mencapai sinergi terhadap hasil yang lebih baik dan menunjukkan sikap kesediaan bekerja sama.</p>	berwawasan lingkungan.	<p>sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik.</p> <p>3. Keterbukaan Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan.</p> <p>4. Pelayanan Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung</p>
--	--	--	--	------------------------	---

		<p>2. Mencatat bukti <i>double check</i> di instruksi pemberian farmakologis di rekam medis pasien</p> <p>3. Membuat form ceklist kepatuhan pelaksanaan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i></p> <p>4. Melakukan pemantauan kepatuhan pelaksanaan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i></p>	<p>2. Formulir instruksi pemberian farmakologis</p> <p>3. Form ceklist kepatuhan</p> <p>4. Foto</p>	<p>TAHAPAN II <u>KOLABORATIF</u> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Mengajak tenaga perawat untuk berkolaborasi melaksanakan pencatatan bukti <i>double check</i> untuk mencapai sinergi terhadap hasil yang lebih baik dan menunjukkan sikap kesediaan bekerja sama.</p> <p>TAHAPAN III <u>ADAPTIF</u> Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Melakukan kegiatan menggunakan alat elektronik merupakan implementasi dari sikap adaptif terhadap kemajuan teknologi (antusias terhadap perubahan).</p> <p>TAHAPAN IV <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Melakukan monitoring pelaksanaan dan pencatatan bukti <i>double check</i> dengan cekatan menghasilkan pelayanan yang berkualitas.</p>		
--	--	--	---	--	--	--

			<p><u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Melaksanakan monitoring pelaksanaan dan pencatatan bukti <i>double check</i> dengan jujur, bertanggung jawab, cermat dan berintegritas tinggi membuktikan bahwa kegiatan dilakukan secara konsisten.</p> <p><u>LOYAL</u> Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara Melaksanakan monitoring pelaksanaan dan pencatatan bukti <i>double check</i> tanpa memasukkan unsur kejelekan antar sesama ASN, Pimpinan, Instansi maupun Negara merupakan wujud dari dedikasi yang baik.</p> <p>Menjaga rahasia jabatan dan negara Merahasiakan identitas pasien termasuk sikap berkomitmen.</p> <p><u>ADAPTIF</u> Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Membuat suatu sistem baru yakni kegiatan monitoring agar pelaksanaan <i>double check</i> dilaksanakan secara</p>		
--	--	--	---	--	--

				berkesinambungan, menunjukkan sikap memiliki inovasi dan proaktif		
6	Melakukan evaluasi kegiatan	1. Merekap hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	1. Hasil rekapan	<p>Keterkaitan dengan nilai dasar BerAKHLAK: TAHAPAN I BERORIENTASI PELAYANAN Melakukan perbaikan tiada henti Merekap hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> untuk perbaikan selanjutnya. Tindakan ini meningkatkan kualitas diri.</p> <p>AKUNTABEL Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Melakukan rekap hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> secara transparan, jujur, cermat serta bertanggung jawab (dapat dipercaya).</p> <p>KOMPETEN Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melakukan rekap hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dengan sebaik-baiknya</p>	<p>Sejalan dengan Visi rumah sakit yaitu Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima.</p> <p>Dan Misi instansi yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang profesional dan mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang</p>	<p>Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu:</p> <p>1. Keterbukaan Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan</p> <p>2. Pelayanan Pelayanan adalah proses pemenuhan</p>

		2. Menganalisis hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	2. Hasil analisis	<p>(kinerja terbaik)</p> <p><u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apaapun latar belakang nya Merekap seluruh hasil jawaban soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> seluruh peserta tanpa mendiskriminasi. Tindakan ini mencerminkan perilaku selaras.</p> <p><u>LOYAL</u> Menjaga rahasia dan jabatan Negara Menjaga kerahasiaan hasil rekapan dari para peserta sosialisasi (komitmen)</p> <p><u>TAHAPAN II</u> <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Melakukan perbaikan tiada henti Mernganalisis hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> untuk perbaikan selanjutnya. Tindakan ini meningkatkan kualitas diri.</p> <p><u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Melakukan analisis hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> secara transparan, jujur, cermat serta bertanggung jawab.</p>	berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.	kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung
--	--	--	-------------------	--	--	--

				<p><u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melakukan analisis hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dengan sebaik-baiknya (kinerja terbaik)</p> <p><u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakang nya Menganalisis seluruh hasil jawaban soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> seluruh peserta tanpa mendiskriminasi (selaras).</p> <p><u>LOYAL</u> Menjaga rahasia dan jabatan Negara Menjaga kerahasiaan hasil rekapan dari para peserta sosialisasi (komitmen)</p> <p><u>ADAPTIF</u> Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Melakukan kegiatan menggunakan metode analisis excel merupakan implementasi dari sikap adaptif terhadap kemajuan teknologi (antusias terhadap perubahan).</p>	
--	--	--	--	---	--

		<p>3. Membuat laporan hasil analisis pre test dan post test serta hasil pemantauan kepatuhan</p>	<p>3. Laporan hasil analisis pre test dan post test dan hasil pemantauan kepatuhan yang sudah ditandatangani mentor</p>	<p>TAHAPAN III <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Melakukan perbaikan tiada henti Membuat laporan evaluasi untuk perbaikan selanjutnya. Tindakan ini meningkatkan kualitas diri.</p> <p><u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Membuat laporan evaluasi secara jujur, cermat serta bertanggung jawab (dapat dipercaya).</p> <p><u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Membuat laporan evaluasi dengan sebaik-baiknya (kinerja terbaik)</p> <p><u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Membuat laporan evaluasi tanpa mendiskriminasi (selaras).</p> <p><u>LOYAL</u> Menjaga rahasia dan jabatan Negara Menjaga kerahasiaan hasil evaluasi (komitmen)</p>		
--	--	--	---	---	--	--

				<u>KOLABORATIF</u> Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menerima saran dan masukan yang diberikan oleh mentor demi tercapainya sinergi untuk hasil yang lebih baik.		
--	--	--	--	--	--	--

G. Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS

Tabel 2.5 Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS

Nilai Dasar PNS	Jumlah Penerapan Nilai dalam Kegiatan						Total Penerapan Nilai
	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	Kegiatan 5	Kegiatan 6	
Berorientasi Pelayanan	3	3	2	3	2	3	16
Akuntabel	2	2	2	1	1	4	12
Kompeten	3	2	2	4	3	3	17
Harmonis	3	4	2	2	1	3	15
Loyal	2	2	1	1	2	3	11
Adaptif	4	3	4	3	3	1	18
Kolaboratif	2	3	2	3	2	1	13
Total	19	19	15	17	14	18	102

H. Jadwal Kegiatan

Habituaasi atau proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dari tanggal 10 Oktober 2022 sampai 12 November 2022. Adapun jadwal kegiatan yang telah dilaksanakan selama habituasi dengan *core issue* “**Peningkatan Pelaksanaan *Double Check* Pemberian Obat *High Alert* di RSUD Dr. H. M. Rabain**”.

Tabel 2.6 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan/Minggu/Minggu Pelaksanaan				
		Oktober			November	
		II	III	IV	I	II
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi					
2	Melakukan perbaikan SPO <i>Double Check</i> Obat-Obat <i>High Alert</i>					
3	Membuat soal untuk <i>pre test</i> dan <i>post test</i>					
4	Melakukan sosialisasi SPO <i>Double Check</i> Obat <i>High Alert</i>					
5	Melaksanakan kegiatan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i>					
6	Melakukan evaluasi kegiatan					

I. Kendala dan Antisipasi

Mencakup kendala-kendala yang mungkin terjadi saat aktualisasi nilai-nilai pada saat habituasi dan antisipasinya. Kendala yang mungkin terjadi:

Tabel 2.7 Kendala dan Antisipasi

No	Kendala	Antisipasi
1	2	3
1	Penyelesaian kegiatan yang tidak sesuai jadwal	Tidak menunda kegiatan
2	Tidak tersampainya materi sosialisasi secara langsung pada peserta dikarenakan perbedaan jadwal jam kerja	Membagikan informasi sosialisasi melalui media sosial (<i>whatsapp group</i>)
3	Ada sebagian peserta yang kurang mengerti dari hasil penjelasan kegiatan sosialisasi yang diberikan narasumber	Diberikan sesi tanya jawab saat kegiatan sosialisasi berlangsung

BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

Implementasi nilai-nilai dasar profesi ASN di RSUD Dr. H. M. Rabain dilaksanakan selama bulan Oktober – November 2022 sesuai dengan proses atau tahapan yang disyaratkan. *Core issue* yang diangkat yaitu peningkatan pelaksanaan *double check* pemberian obat *high alert* di RSUD Dr. H. M. Rabain. Kegiatan yang telah dirancang dan disusun memiliki tujuan untuk meningkatkan keamanan penggunaan obat *high alert* pada pasien rawat inap di RSUD Dr. H. M. Rabain. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan solusi dari *core issue* ini adalah:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi
2. Melakukan perbaikan SPO *Double Check* Obat-Obat *High Alert*
3. Membuat soal untuk *pre test* dan *post test*
4. Melakukan sosialisasi SPO *Double Check* Obat *High Alert*
5. Melaksanakan kegiatan *double check* pemberian obat *High Alert*
6. Melakukan evaluasi kegiatan

A. PENDALAMAN *CORE ISSUE* TERPILIH

Tabel 3.1 Pendalaman *Core Issue* Kegiatan 1

Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi
Tanggal Kegiatan	10 – 12 Oktober 2022
Lampiran <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan konsultasi 2. Surat izin dan persetujuan 3. Foto 4. Lembar konsultasi 	
1. Tahapan Kegiatan : Tahapan kegiatan pertama yaitu menyiapkan bahan konsultasi berupa tabel kegiatan dan tahapan kegiatan disertai dengan jadwal pelaksanaan secara rinci, setelah itu saya menemui mentor (Administrator Kesehatan Sub Koordinator Pelayanan Penunjang Medik) untuk meminta persetujuan dan izin terkait kegiatan aktualisasi , selain itu saya juga	

melakukan konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan aktualisasi berdasarkan bahan konsultasi yang sudah saya siapkan. Saya menjelaskan tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan selama habituasi. Saat konsultasi, mentor menyetujui dan memberikan izin untuk pelaksanaan habituasi. Saya juga **meminta masukan dan saran kepada mentor** agar proses pelaksanaan kegiatan habituasi ini berjalan dengan baik dan lancar.

2. Keterkaitan dengan Nilai-nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)

BERORIENTASI PELAYANAN

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

- Mencari tahu dan mengamati hal-hal yang harus diperbaiki di RSUD Dr. H. M. Rabain terkait pelayanan kefarmasian. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **responsivitas**

Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan

Bertindak cekatan dan mengedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan dalam meminta persetujuan terkait laporan yang diambil dari hasil konsultasi. Tindakan ini meningkatkan **kualitas** diri.

Melakukan perbaikan tiada henti Memperbaiki laporan aktualisasi sesuai arahan. Tindakan ini meningkatkan **kualitas** diri.

AKUNTABEL

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

- Menyiapkan bahan konsultasi dengan cermat dan penuh tanggung jawab. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **integritas**.
- Melakukan konsultasi dengan jujur dan cermat dalam merencanakan langkah kerja yang harus dilakukan agar kegiatan aktualisasi berjalan lancar. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **transparan**

KOMPETEN

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Mempelajari sasaran keselamatan pasien sesuai dengan standar akreditasi yang terbaru yang berkaitan dengan kompetensi apoteker merupakan penerapan dari sikap **learning agility**.

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Menyiapkan dan mengkonsep laporan dengan baik dan teliti merupakan penerapan dari sikap perilaku **kinerja terbaik**.

HARMONIS

Suka menolong orang lain

Mencari solusi dari permasalahan untuk membantu pasien mendapatkan pelayanan yang terbaik merupakan penerapan dari sikap perilaku **peduli**.

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Berkonsultasi dan menunjukkan sikap saling menghargai akan keputusan yang disepakati. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **selaras**

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Secara tidak langsung, kegiatan konsultasi ini dapat membangun hubungan kerja yang kondusif. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **selaras**

LOYAL

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara

- Mencari solusi dari permasalahan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pemberian obat demi menjaga nama baik instansi merupakan penerapan dari sikap perilaku **kontribusi**
- Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **dedikasi**.

ADAPTIF

Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas

Menyampaikan ide dan gagasan isu yang akan diangkat menjadi laporan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **inovasi**.

Bertindak proaktif

- Berinsiatif untuk meminta izin persetujuan untuk memulai kegiatan aktualisasi kepada mentor dan kepala. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **proaktif**.
- Berinsiatif dan bertindak aktif dalam menyampaikan laporan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **proaktif**.

KOLABORATIF

Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

- Merancang solusi dari permasalahan dengan melibatkan tenaga lain untuk sama-sama meningkatkan pelayanan rumah sakit. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **sinergi untuk hasil yang lebih baik**.
- Bersama Mentor berdiskusi terkait laporan aktualisasi. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **kesediaan bekerjasama**.

3. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

- Kontribusi Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi

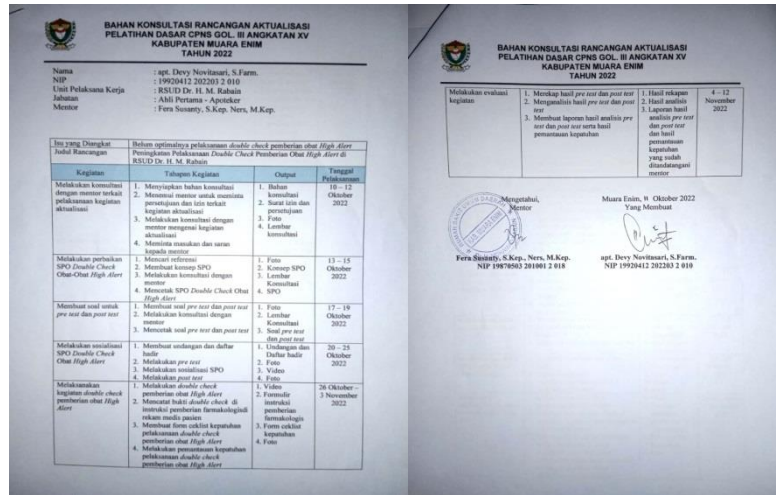
Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi sejalan dengan visi RSUD Dr. H. M. Rabain yaitu "Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima". Kegiatan ini juga sesuai dengan misi mewujudkan sumber daya manusia yang profesional.

- Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi memperkuat nilai organisasi yaitu:

- 1) Kerja sama
Nilai dalam suatu kerjasama adalah kekompakan jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik.
- 2) Keterbukaan
Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan.

4. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.1 Bahan Konsultasi



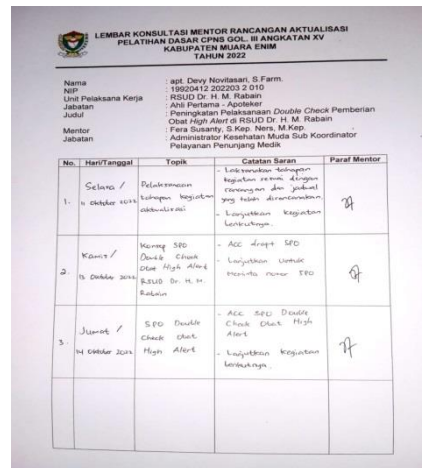
Gambar 3.2 Surat Izin Aktualisasi



Gambar 3.3 Surat Persetujuan



Gambar 3.4 Foto Konsultasi



Gambar 3.5 Lembar Konsultasi

Tabel 3.2. Pendalaman Core Issue Kegiatan 2

Kegiatan 2	Melakukan perbaikan SPO <i>Double Check</i> Obat-Obat <i>High Alert</i>
Tanggal Kegiatan	13 – 15 Oktober 2022
Lampiran 1. Foto 2. Konsep SPO 3. Lembar konsultasi 4. SPO	
<p>1. Tahapan Kegiatan:</p> <p>Pada kegiatan kedua saya mencari referensi untuk perbaikan SPO, saya mengumpulkan literatur <i>ter-update</i> tentang <i>double check</i> pemberian obat <i>high alert</i>. Setelah beberapa referensi saya kumpulkan saya kemudian membuat konsep SPO. Lalu saya melakukan konsultasi dengan mentor, setelah konsep SPO disetujui saya lalu mencetak SPO Double Check Obat High Alert.</p>	
<p>2. Keterkaitan dengan Nilai-nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)</p> <p><u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan mencari referensi untuk perbaikan SPO dilakukan dengan cekatan dan solutif. Tindakan ini meningkatkan kualitas diri. - Mengedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan dalam berdiskusi. Tindakan ini merupakan penerapan sikap responsivitas. <p>Melakukan perbaikan tiada henti Mencari referensi tentang cara yang tepat dalam melakukan pemecahan masalah menunjukkan sikap responsivitas.</p> <p><u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan literatur dengan cermat serta hasil yang telah diperoleh dapat dipertanggung jawabkan mencerminkan tindakan dapat dipercaya. - Membuat konsep SPO dengan cermat serta hasil yang telah diperoleh dapat dipertanggung jawabkan mencerminkan tindakan transparan. <p><u>KOMPETEN</u> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari literatur <i>ter-update</i> dapat meningkatkan kompetensi diri sebagai apoteker dalam menghadapi peraturan yang selalu berubah dalam mencapai kinerja terbaik dan juga menunjukkan perilaku ahli dibidang saya. - Membuat konsep SPO dapat meningkatkan kompetensi diri sebagai apoteker dalam menghadapi peraturan yang selalu berubah dalam mencapai kinerja terbaik dan juga menunjukkan perilaku ahli dibidang saya. <p><u>HARMONIS</u> Suka menolong orang lain</p>	

- Mencari literatur tentang pemecahan masalah merupakan salah satu bentuk saya membantu agar pasien mendapatkan keamanan dalam penggunaan obat. Hal ini menunjukkan sikap **peduli**.
- Membuat konsep SPO tentang pemecahan masalah merupakan salah satu bentuk saya membantu agar pasien mendapatkan keamanan dalam penggunaan obat. Hal ini menunjukkan sikap **peduli**.

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Berkonsultasi dan menunjukkan sikap saling menghargai akan keputusan yang disepakati. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **selaras**

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Secara tidak langsung, kegiatan konsultasi ini dapat membangun hubungan kerja yang kondusif. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **selaras**

LOYAL

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara

- Menunjukkan **dedikasi** dan **berkontribusi** dalam menjaga nama baik instansi dengan mencari literatur terbaik untuk pemecahan masalah.
- Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **dedikasi**.

ADAPTIF

Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

- Melakukan penelusuran literatur secara digital merupakan implementasi dari sikap adaptif terhadap kemajuan teknologi (**antusias terhadap perubahan**).
- Melakukan tugas menggunakan alat elektronik merupakan implementasi dari sikap adaptif terhadap kemajuan teknologi (**antusias terhadap perubahan**).

Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas

Terus melakukan perbaikan SPO dalam penyesuaian dengan peraturan terbaru menunjukkan suatu bentuk **inovasi** dan **antusias terhadap perubahan**.

KOLABORATIF

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

- Menerima saran dan masukan yang diberikan oleh Kepala Instalasi dan staf farmasi mempermudah penulis dalam mendapatkan literatur demi tercapainya **sinergi untuk hasil yang lebih baik**.
- Menerima saran dan masukan yang diberikan oleh Kepala Instalasi dan staf farmasi mempermudah penulis dalam membuat konsep SPO demi tercapainya **sinergi untuk hasil yang lebih baik**.

Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Bersama Mentor berdiskusi terkait konsep SPO. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **kesediaan bekerjasama**.

3. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

- Kontribusi Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi

Pelaksanaan perbaikan SPO *Double Check* Obat-Obat *High Alert* sejalan dengan visi RSUD Dr. H. M. Rabain yaitu "Menjadi Rumah Sakit Umum yang

Mandiri dengan Pelayanan Prima”. Kegiatan ini juga sesuai dengan misi mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.

- Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

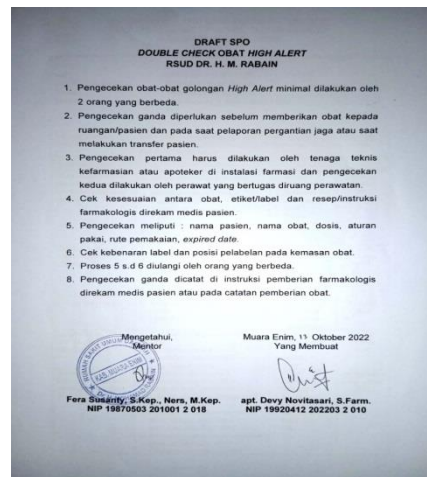
Pelaksanaan perbaikan SPO *Double Check Obat-Obat High Alert* memperkuat nilai organisasi yaitu:

- 1) Kerja sama
Nilai dalam suatu kerjasama adalah kekompakan jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik.
- 2) Keterbukaan
Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan.
- 3) Pelayanan
Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung

4. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.6 Foto Mencari Referensi SPO



Gambar 3.7 Konsep SPO

No.	Hari/Tanggal	Topik	Catatan Saran	Paraf Mentor
1.	Selara / 15 Oktober 2022	Delaborasi kegiatan dengan kegiatan yang telah dirumuskan sebelumnya	- Lanjutkan kegiatan dengan rumusan dan jadwal yang telah dirumuskan sebelumnya. - Lanjutkan kegiatan berikutnya.	ff
2.	Kamis / 15 Oktober 2022	Keang SPO Double Check Obat High Alert RSUD Dr. H. M. Rabah	- ACC Draft SPO - Lanjutkan Update rencana rumus SPO	ff
3.	Jumat / 14 Oktober 2022	SPO Double Check Obat High Alert	- ACC SPO Double Check Obat High Alert - Lanjutkan kegiatan berikutnya.	ff

Gambar 3.8 Lembar Konsultasi

DOUBLE CHECK OBAT HIGH ALERT		
No. Dokumen: 179.0020.000.000.000	No. Revisi: 01	Halaman: 1/1
RSUD Dr. H. MOHAMMADARABAH Tanggal Terbit: 14 Oktober 2022 Disetujui: DIREKTUR RSUD Dr. H. M. RABAH MUARA ENIM NIP. 19741110190010001 NIP. 197204122022032010		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL		
Pengertian	Double Check obat High Alert adalah suatu proses pergerakan obat High Alert yang dilakukan oleh lebih dari satu orang.	
Tujuan	Untuk menghasilkan / menegakkan hal-hal yang tidak diinginkan untuk kepentingan kenyamanan pasien dan meningkatkan ketelitian terhadap obat-obat High Alert yang dapat berakibat terburuk dari kesalahan.	
Selengkapnya	Susat Keputusan Direktur No. 40/KPTS/RSUD/VIII/2022 tentang Kebijakan Pelayanan Kefarmasian dan Pengembangan Obat di RSUD Dr. H. Mohammad Rabah.	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengecekan obat-obat golongan High Alert minimal di lakukan oleh 2 orang yang berbeda. 2. Pengecekan ganda di lakukan sebelum memberikan obat kepada ruangan/pasien dan pada saat pelaporan pergantian jaga atau saat melakukan transfer pasien. 3. Pengecekan pertama harus dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian atau apoteker di instalasi farmasi dan pengecekan kedua dilakukan oleh perawat yang bertugas di ruang perawatan. 4. Cek kesesuaian antara obat, etiket/label dan resep/instruksi farmakologis direkam medis pasien. 5. Pengecekan meliputi : nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, rute pemakaian, expired date. 6. Cek kebenaran label dan posisi pelabelan pada kemasan obat. 7. Proses 5 s.d 6 di ulangi oleh orang yang berbeda. 8. Pengecekan ganda di catat di instruksi pemberian farmakologis direkam medis pasien atau pada catatan pemberian obat. 	
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Farmasi / Apoteker, tenaga teknis kefarmasian 2. Ruang Perawatan / Perawat 	

Gambar 3.9 SPO

Tabel 3.3. Pendalaman Core Issue Kegiatan 3

<p>Kegiatan 3</p>	<p>Membuat soal untuk <i>pre test</i> dan <i>post test</i></p>
<p>Tanggal Kegiatan</p>	<p>17-19 Oktober 2022</p>
<p>Lampiran 1. Foto 2. Lembar konsultasi 3. Soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i></p>	
<p>1. Tahapan Kegiatan : Pada kegiatan ketiga saya membuat soal untuk <i>pre test</i> dan <i>post test</i> yang akan dilaksanakan sebelum dan setelah sosialisasi. Soal yang dibuat saya sesuaikan dengan isi dari SPO <i>Double Check Obat High Alert</i>. Setelah itu saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait soal yang sudah saya buat. Mentor menyetujui soal-soal tersebut lalu saya mencetak soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> untuk kemudian diperbanyak.</p>	
<p>2. Keterkaitan dengan Nilai-nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)</p> <p><u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan dan solutif dan dapat diandalkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengedepankan sikap ramah dan dapat diandalkan dalam berdiskusi. Tindakan ini merupakan penerapan sikap responsivitas. - Melakukan kegiatan dengan cekatan dan solutif terhadap kendala. Tindakan ini meningkatkan kualitas diri. <p><u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dengan cermat serta hasil yang telah diperoleh dapat dipertanggung jawabkan mencerminkan tindakan dapat dipercaya. - Melakukan konsultasi dengan jujur dan cermat dalam membahassoal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>. Tindakan ini merupakan penerapan sikap transparan <p><u>KOMPETEN</u> Membantu orang lain belajar Soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dibuat untuk menilai sejauh mana pemahaman tenaga kesehatan lain terhadap masalah. Menunjukkan bahwa penulis ahli dibidangnya.</p> <p>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melaksanakan tugas dengan maksimal mencerminkan sikap kinerja terbaik.</p> <p><u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Berkonsultasi dan menunjukkan sikap saling menghargai akan keputusan yang disepakati. Tindakan ini merupakan penerapan sikap selaras.</p>	

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Secara tidak langsung, kegiatan konsultasi ini dapat membangun hubungan kerja yang kondusif. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **selaras**

LOYAL

Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, instansi dan negara

Mendengarkan serta mencatat arahan dari mentor dengan seksama demi tercapainya tujuan bersama. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **dedikasi**.

ADAPTIF

Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Melakukan kegiatan menggunakan alat elektronik merupakan implementasi dari sikap adaptif terhadap kemajuan teknologi (**antusias terhadap perubahan**).

Bertindak proaktif

Berinisiatif dan bertindak aktif dalam menyampaikan konsep soal *pre test* dan *post test*. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **proaktif**.

Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas

Menyampaikan ide dan gagasan agar tertuang dalam soal *pre test* dan *post test*. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **inovasi**.

KOLABORATIF

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Menerima saran dan masukan yang diberikan oleh Kepala Instalasi dan staf farmasi mempermudah penulis dalam membuat soal *pre test* dan *post test* demi tercapainya **sinergi untuk hasil yang lebih baik**.

Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Bersama Mentor berdiskusi terkait soal *pre test* dan *post test*. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **kesediaan bekerjasama**.

3. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

- Kontribusi Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi

Pelaksanaan kegiatan membuat soal untuk *pre test* dan *post test* sejalan dengan visi RSUD Dr. H. M. Rabain yaitu "Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima". Kegiatan ini juga sesuai dengan misi mewujudkan sumber daya manusia yang profesional.

- Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Pelaksanaan kegiatan membuat soal untuk *pre test* dan *post test* memperkuat nilai organisasi yaitu:

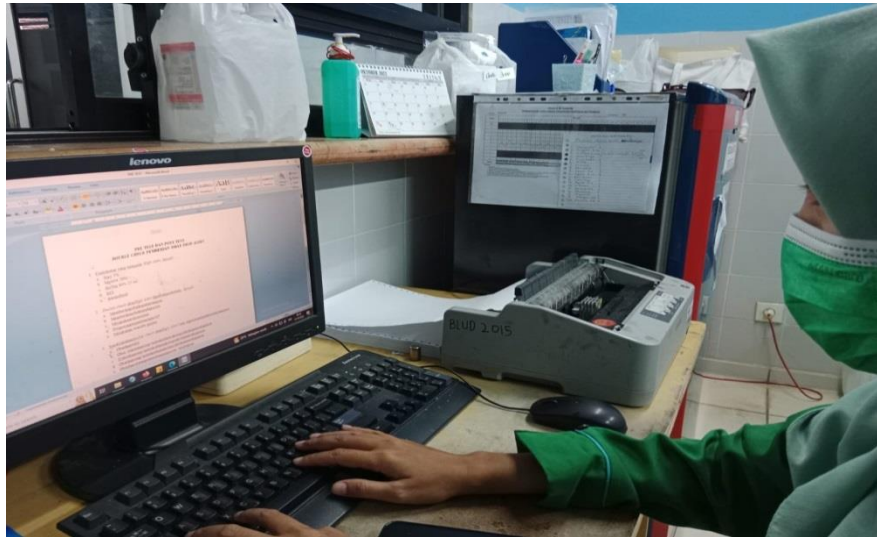
- 1) Kerja sama

Nilai dalam suatu kerjasama adalah kekompakan jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik.

- 2) Keterbukaan

Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan.

4. Dokumentasi Kegiatan



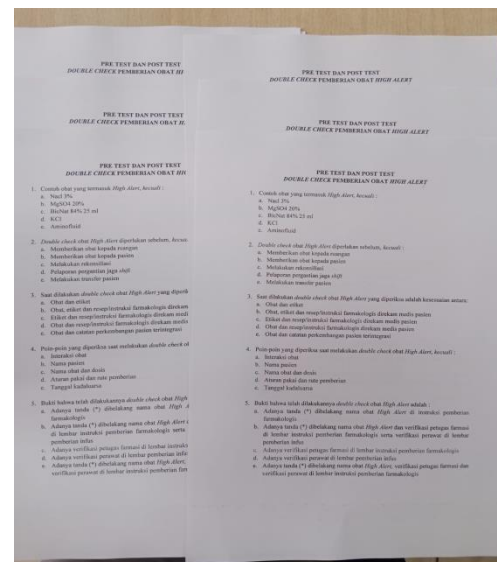
Gambar 3.10 Foto Membuat Soal

**LEMBAR KONSULTASI MENTOR RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOL. III ANGGKATAN XV
KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2022**

Nama : spt. Devy Novitasari, S.Farm.
 NIP : 19920412 202203 2 010
 Unit Pelaksana Kerja : RSUD Dr. H. M. Raban
 Jabatan : Ahli Pertama - Apoteker
 Judul : Peningkatan Pelaksanaan Double Check Pemberian Obat High Alert di RSUD Dr. H. M. Raban
 Mentor : Fera Susanty, S.Kep. Ners, M.Kep.
 Jabatan : Administrator Kesehatan Muda Sub Koordinator Pelayanan Peningjang Medis

No.	Hari/Tanggal	Topik	Catatan Saran	Paraf Mentor
1.	Selara / 14 Oktober 2022	Relaksasi pelaksanaan kegiatan edukasi	- Pelaksanaan kegiatan relaksasi sesuai dengan perencanaan dan jadwal yang telah dirumuskan. - Lanjutkan kegiatan keikutnya.	DF
2.	Kamis / 15 Oktober 2022	Konsep SPO Double Check Obat High Alert	- ACC dropit SPO - Lanjutkan Uraian Konsumsi nomor SPO	DF
3.	Jumat / 14 Oktober 2022	SPO Double Check Obat High Alert	- ACC SPO Double Check Obat High Alert - Lanjutkan kegiatan keikutnya.	DF
4.	Selasa / 18 Oktober 2022	Soal Pre Test dan Post Test	- ACC soal pre test dan post test - Lanjutkan kegiatan keikutnya.	DF

Gambar 3.11 Lembar Konsultasi



Gambar 3.12 Soal Pre Test dan Post Test

Tabel 3.4. Pendalaman Core Issue Kegiatan 4

Kegiatan 4	Melakukan sosialisasi SPO <i>Double Check</i> Obat <i>High Alert</i>
Tanggal Kegiatan	20-25 Oktober 2022
<p>Lampiran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undangan dan daftar hadir 2. Foto 3. Video 4. Foto 	
<p>1. Tahapan Kegiatan :</p> <p>Pada kegiatan keempat saya membuat undangan dan daftar hadir. Pada undangan saya sertakan jadwal sosialisasi tiap ruang perawatan karena kegiatan ini dilakukan dengan target seluruh ruang perawatan. Sebelum dilakukan sosialisasi saya melakukan pre test. Setelah itu saya melakukan sosialisasi SPO disertai dengan cara melakukan pengisian formulir di status pasien sebagai bukti bahwa kegiatan <i>double check</i> obat <i>high alert</i> sudah dilakukan. Lalu saya melakukan post test untuk melihat pemahaman peserta setelah dilakukan sosialisasi.</p>	
<p>2. Keterkaitan dengan Nilai-nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)</p> <p><u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan dengan cekatan dan solutif terhadap kendala. Tindakan ini meningkatkan kualitas diri. - Memberikan penjelasan dengan sikap yang baik, cekatan dan memberikan solutif terhadap masalah yang terjadi mencerminkan sikap responsivitas. <p>Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Terlaksananya sosialisasi merupakan salah satu tujuan meningkatkan keberhasilan terapi pasien. Tindakan ini mencerminkan sikap memperjuangkan kepuasan pasien.</p> <p><u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Bersikap terbuka, cermat, dan penuh tanggung jawab memberikan penjelasan terkait pelaksanaan <i>double check</i> pemberian obat <i>high alert</i> mencerminkan tindakan transparan dan dapat dipercaya.</p> <p><u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Melaksanakan tugas dengan maksimal mencerminkan sikap kinerja terbaik.</p> <p>Membantu orang lain belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Soal <i>pre test</i> dibuat untuk menilai sejauh mana pemahaman tenaga kesehatan lain terhadap masalah. Menunjukkan bahwa penulis ahli dibidangnya. 	

- Adanya kegiatan sosialisasi dapat menambah ilmu dan wawasan antar sesama rekan kerja. Hal ini dapat tercapainya **keberhasilan** kegiatan.

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Adanya *feedback* melalui tanya jawab terhadap penjelasan yang diberikan dapat meningkatkan kompetensi diri. Tindakan ini menciptakan **learning agility**.

HARMONIS

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

- Mengundang tenaga perawat tanpa membedakan latar belakang antar sesama. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **menghargai perbedaan**
- Menjelaskan jalannya kegiatan sosialisasi kepada tenaga perawat tanpa membedakan latar belakang antar sesama. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **selaras**.

LOYAL

Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara

Menjelaskan sosialisasi tanpa memasukkan unsur kejelekan antar sesama ASN, Pimpinan, Instansi maupun Negara merupakan wujud dari **komitmen** yang baik.

ADAPTIF

Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Melakukan tugas menggunakan alat elektronik merupakan implementasi dari sikap adaptif terhadap kemajuan teknologi (**antusias terhadap perubahan**).

Bertindak proaktif

Melakukan kegiatan tanpa diminta dan menyadari bahwa memang perlu dan dibutuhkan merupakan bentuk **proaktif**.

KOLABORATIF

Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah

Bersinergi untuk hasil yang lebih baik dalam menghubungi tenaga perawat untuk mengundang kegiatan sosialisasi. Tindakan ini merupakan penerapan sikap **kesediaan bekerjasama**.

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Dalam hal ini menggandeng tenaga perawat dalam berkontribusi meningkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai menunjukkan sikap **sinergi untuk hasil yang lebih baik**.

3. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

- Kontribusi Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi


Pelaksanaan kegiatan sosialisasi SPO *Double Check* Obat *High Alert* sejalan dengan visi RSUD Dr. H. M. Rabain yaitu "Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima". Kegiatan ini juga sesuai dengan misi mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan .

- Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Pelaksanaan sosialisasi SPO *Double Check* Obat *High Alert* memperkuat nilai organisasi yaitu:

- 1) Kerja sama
Nilai dalam suatu kerjasama adalah kekompakan jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik.
- 2) Keterbukaan
Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan.
- 3) Pelayanan
Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung

4. Dokumentasi Kegiatan



UNDANGAN SOSIALISASI

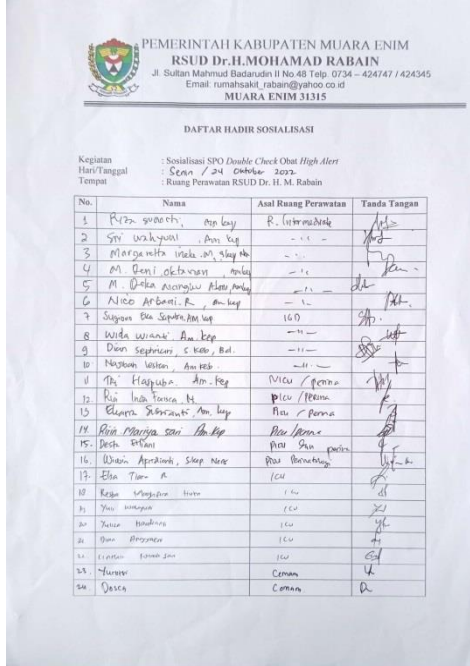
Muara Enim, 20 Oktober 2022
Kepada
Yth. Seluruh Staf Ruang Perawatan
RSUD Dr. H. M. Rabain
Di tempat

Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh apt. Devy Novitasari, S.Farm., salah satu Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dari RSUD Dr. H. Mohammad Rabain dengan judul "Peningkatan Pelaksanaan *Double Check* Peabarian Obat *High Alert* di RSUD Dr. H. M. Rabain", maka dengan ini kami mengharapkan kehadiran dan kesediaan Saudara/i dalam rangka sosialisasi SPO *Double Check* Obat *High Alert* yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 21-25 Oktober 2022
Waktu : 08.00 s.d. selesai
Tempat : Ruang Perawatan RSUD Dr. H. M. Rabain
Adapun jadwal secara rinci terlampir bersama surat ini.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Instalasi Farmasi
Meriyah PS, S.Farm, Apt. M. Biomed
NIP. 1981053120010012009



DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Kegiatan : Sosialisasi SPO *Double Check* Obat *High Alert*
Hari/Tanggal : Senin / 24 Oktober 2022
Tempat : Ruang Perawatan RSUD Dr. H. M. Rabain

No.	Nama	Asal Ruang Perawatan	Tanda Tangan
1	Rafza gendehi, Am. kay	R. Infirmary	[Signature]
2	Siti wahyuni, Am. kay	-	[Signature]
3	Pratiwi Winda, Am. kay	-	[Signature]
4	M. Danti, Am. kay	-	[Signature]
5	M. Danti, Am. kay	-	[Signature]
6	Nisa, Am. kay	-	[Signature]
7	Sugana, Am. kay	160	[Signature]
8	Winda, Am. kay	-	[Signature]
9	Dian, Am. kay	-	[Signature]
10	Nugraha, Am. kay	-	[Signature]
11	M. Haryanto, Am. kay	110	[Signature]
12	Ria, Am. kay	110	[Signature]
13	Elisa, Am. kay	110	[Signature]
14	Rita, Am. kay	110	[Signature]
15	Devi, Am. kay	110	[Signature]
16	Dina, Am. kay	110	[Signature]
17	Ela, Am. kay	110	[Signature]
18	Rita, Am. kay	110	[Signature]
19	Yeni, Am. kay	110	[Signature]
20	Rita, Am. kay	110	[Signature]
21	Dina, Am. kay	110	[Signature]
22	Rita, Am. kay	110	[Signature]
23	Rita, Am. kay	110	[Signature]
24	Dina, Am. kay	110	[Signature]

Gambar 3.13 Undangan dan Daftar Hadir



Gambar 3.14 Foto Pre Test



Gambar 3.15 Video Sosialisasi



Gambar 3.16 Foto Post Test

Tabel 3.5 Pendalaman Core Issue Kegiatan 5

Kegiatan 5	Melaksanakan kegiatan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i>
Tanggal Kegiatan	26 Oktober – 3 November 2022
<ol style="list-style-type: none"> 1. Video 2. Formulir instruksi pemberian farmakologis 3. Form ceklist kepatuhan 4. Foto 	
<p>1. Tahapan Kegiatan :</p> <p>Pada kegiatan kelima yang dilaksanakan adalah melakukan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i>. Bagaimana proses <i>double check</i> dilakukan oleh petugas farmasi dan petugas perawat/bidan. Lalu dilakukan kegiatan mencatat bukti <i>double check</i> di instruksi pemberian farmakologis di rekam medis pasien. Setelah itu saya membuat form ceklist kepatuhan pelaksanaan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i>. Setelah form tersebut disetujui mentor saya melakukan pemantauan kepatuhan pelaksanaan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i>.</p>	

2. Keterkaitan dengan Nilai-nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)

BERORIENTASI PELAYANAN

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

Terlaksananya *double check* pemberian obat *High Alert*. Tindakan ini mencerminkan sikap **responsivitas**.

Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan

Melakukan monitoring pelaksanaan dan pencatatan bukti *double check* dengan cekatan menghasilkan pelayanan yang **berkualitas**.

AKUNTABEL

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

Melaksanakan monitoring pelaksanaan dan pencatatan bukti *double check* dengan jujur, bertanggung jawab, cermat dan berintegritas tinggi membuktikan bahwa kegiatan dilakukan secara **konsisten**.

KOMPETEN

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah

Selalu belajar untuk meningkatkan pengetahuan tentang obat *High Alert* menunjukkan sikap **learning agility**.

Membantu orang lain belajar

Menjawab pertanyaan apabila selama melakukan *double check* ada teanga kesehatan lain yang bertanya. Hal ini menunjukkan **ahli dibidangnya**.

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Mengerahkan kemampuan seoptimal mungkin agar kegiatan *double check* ini bisa terlaksana sesuai dengan tujuan. Ini menunjukkan **kinerja terbaik**.

HARMONIS

Suka menolong orang lain

Mencari solusi dari permasalahan untuk membantu pasien mendapatkan pelayanan yang terbaik merupakan penerapan dari sikap perilaku **peduli**.

LOYAL

Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara

Melaksanakan monitoring pelaksanaan dan pencatatan bukti *double check* tanpa memasukkan unsur kejelekan antar sesama ASN, Pimpinan, Instansi maupun Negara merupakan wujud dari **dedikasi** yang baik.

Menjaga rahasia jabatan dan negara

Merahasiakan identitas pasien termasuk sikap **berkomitmen**.

ADAPTIF

Bertindak proaktif

Melakukan kegiatan tanpa diminta dan menyadari bahwa memang perlu dan dibutuhkan merupakan bentuk **proaktif**.

Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Melakukan kegiatan menggunakan alat elektronik merupakan implementasi

dari sikap adaptif terhadap kemajuan teknologi (**antusias terhadap perubahan**).

Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas

Membuat suatu sistem baru yakni kegiatan monitoring agar pelaksanaan *double check* dilaksanakan secara berkesinambungan, menunjukkan sikap memiliki **inovasi** dan **proaktif**

KOLABORATIF

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Mengajak tenaga perawat untuk berkolaborasi melaksanakan pencatatan bukti *double check* untuk mencapai **sinergi terhadap hasil yang lebih baik** dan menunjukkan sikap **kesediaan bekerja sama**.

3. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

- Kontribusi Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi

Pelaksanaan kegiatan *double check* pemberian obat *High Alert* sejalan dengan visi RSUD Dr. H. M. Rabain yaitu "Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima". Kegiatan ini juga sesuai dengan misi mewujudkan sumber daya manusia yang profesional dan mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.

- Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Pelaksanaan kegiatan *double check* pemberian obat *High Alert* memperkuat nilai organisasi yaitu:

5. Kepuasan

Pelayanan dikatakan berkualitas atau memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

6. Kerjasama

Nilai dalam suatu kerjasama adalah kekompakan jika suatu tim sudah kompak kerja sama akan berjalan dengan baik.

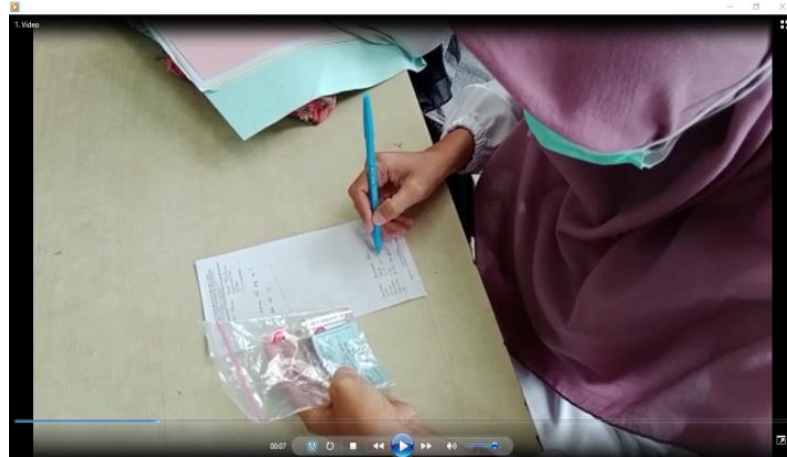
7. Keterbukaan

Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan.

8. Pelayanan

Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung

4. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3.17 Video Pelaksanaan Double Check

RSUD DR.H.M.RABAIN INSTRUKSI PEMBERIAN FARMAKOLOGIS

Ruangan: PICU Nama Lengkap: An. Varendra
 Alang Obat: Tindak oba Tanggal Lahir: 22-01-1983
 No. Ttd / UPT: S.32 / 2018 No. Med. Rec: 300726

No.	Tgl	Pukul	Nama Obat	Cara Pemberian	Dosis	Frekuensi	Jumlah	Verifikasi		Distribusi		Tanggap	
								Orang I	Orang II	Orang I	Orang II	Orang I	Orang II
1.	22/01	11.00	Cefotaxime	iv	200mg	3x	3	✓	✓	11/1	19/1	05/1	05/1
2.	22/01	11.00	Dexamethasone	iv	8mg	3x	3	✓	✓	11/1	19/1	05/1	05/1
3.	22/01	11.00	Spesialis	iv	100mg	3x	3	✓	✓	11/1	19/1	05/1	05/1
4.	22/01	11.00	Mening	iv	100mg	3x	3	✓	✓	11/1	19/1	05/1	05/1
5.	22/01	12.00	Ca. Glucosyl (G)	iv	400 mg	1x	1	✓	✓	11/1	19/1	05/1	05/1

Gambar 3.18 Formulir Instruksi Pemberian Farmakologis

PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
RSUD Dr.H.MOHAMAD RABAIN
 Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 - 424747 / 424345
 Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id
 MUARA ENIM 31315

Lembar Kepatuhan Pelaksanaan Double Check Obat High Alert

No.	Tanggal	Nama Pasien	Obat yang Diberikan	Unit	Double Check Ya / Tidak	Orang I	Orang II
1	26/01/2021	Tn. R.	Aspirin	Cemara	✓	Han	Deren
2	26/01/2021	Tn. A.	Ceftriaxone 200mg	Indragiri	✓	Lia	Arifan
3	26/01/2021	Tn. A.	Lidocaine	Indragiri	✓	Lia	Arifan
4	26/01/2021	Ng. Y.	Ceftriaxone 100mg	Indragiri	✓	Lia	Nourlan
5	26/01/2021	Tn. R.	Apudin	POL	✓	Rufin	Tiara
6	26/01/2021	Ng. D.	Ceftriaxone 100mg	Indragiri	✓	Lia	DEN
7	26/01/2021	Ng. D.	HTT 10 mg	Cemara	✓	Lia	OPUS
8	26/01/2021	Tn. A.	Ceftriaxone 100mg	Indragiri	✓	Dony	Anggun
9	26/01/2021	Ng. Y.	Ceftriaxone 100mg	Indragiri	✓	Dony	Yana
10	26/01/2021	Tn. R.	Apudin	POL	✓	Rufin	Liter
11	26/01/2021	Ng. D.	Ceftriaxone 100mg	Indragiri	✓	Lia	Liter
12	26/01/2021	Ng. D.	HTT 10 mg	Cemara	✓	Lia	Ulir
13	26/01/2021	Ng. Y.	HTT 10 mg	Cemara	✓	Han	Nurhikmah
14	26/01/2021	Tn. A.	Aspirin	Indragiri	✓	Gita	Bismillah
15	26/01/2021	Tn. A.	Ca. Glucosyl	Indragiri	✓	Gita	Bismillah
16	26/01/2021	Tn. D.	Ceftriaxone 100mg	Indragiri	✓	Lia	Nourlan
17	26/01/2021	Tn. D.	Lidocaine	Indragiri	✓	Lia	Nourlan
18	26/01/2021	Tn. D.	Aspirin	Indragiri	✓	Lia	Nourlan
19	26/01/2021	Tn. D.	Spesialis	Indragiri	✓	Lia	Nourlan
20	26/01/2021	Tn. A.	Ceftriaxone 100mg	Indragiri	✓	Dony	Arifan
21	26/01/2021	Ng. Y.	Ceftriaxone 100mg	Indragiri	✓	Dony	Nourlan
22	26/01/2021	Tn. R.	Apudin	POL	✓	Rufin	Arifan
23	26/01/2021	Ng. Y.	HTT 10 mg	Cemara	✓	Han	Nourlan
24	26/01/2021	Tn. A.	Ca. Glucosyl	Indragiri	✓	Lia	Bismillah
25	26/01/2021	Tn. A.	Aspirin	Indragiri	✓	Lia	Arifan
26	26/01/2021	Tn. S.	Ceftriaxone 100mg	POL	✓	Rufin	Tiara
27	26/01/2021	Tn. L.	Lidocaine	POL	✓	Rufin	Tiara
28	26/01/2021	Ng. Y.	Ceftriaxone 100mg	Indragiri	✓	Lia	Nourlan
29	26/01/2021	Tn. R.	Apudin	POL	✓	Rufin	Nourlan
30	26/01/2021	Ng. Y.	HTT 10 mg	Cemara	✓	Han	Deren

Gambar 3.19 Form Checklist Kepatuhan



Gambar 3.20 Foto Pemantauan Kepatuhan

Tabel 3.6 Pendalaman Core Issue Kegiatan 6

Kegiatan 6	Melakukan evaluasi kegiatan
Tanggal Kegiatan	4 – 12 November 2022
1. Hasil rekap 2. Hasil analisis 3. Laporan hasil analisis <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dan hasil pemantauan kepatuhan yang sudah ditandatangani mentor	
1. Tahapan Kegiatan : Pada kegiatan keenam yang dilaksanakan adalah merekap hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> . Jumlah peserta sosialisasi yang juga mengikuti <i>pre test</i> dan <i>post test</i> sebanyak 85 orang. Hasil direkap dalam bentuk tabel. Setelah itu dilakukan analisis hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> menggunakan SPSS. Tahapan kegiatan selanjutnya adalah membuat laporan hasil analisis <i>pre test</i> dan <i>post test</i> serta hasil pemantauan kepatuhan . Lalu laporan tersebut dilaporkan kepada mentor untuk disetujui.	
2. Keterkaitan dengan Nilai-nilai Dasar ASN (BerAKHLAK) <u>BERORIENTASI PELAYANAN</u> Melakukan perbaikan tiada henti <ul style="list-style-type: none"> - Merekap hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> untuk perbaikan selanjutnya. Tindakan ini meningkatkan kualitas diri. - Menganalisis hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> untuk perbaikan selanjutnya. Tindakan ini meningkatkan kualitas diri. - Membuat laporan evaluasi untuk perbaikan selanjutnya. Tindakan ini meningkatkan kualitas diri. <u>AKUNTABEL</u> Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekap hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> secara transparan, jujur, cermat serta bertanggung jawab (dapat dipercaya). - Melakukan analisis hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> secara transparan, jujur, cermat serta bertanggung jawab. - Membuat laporan evaluasi secara jujur, cermat serta bertanggung jawab (dapat dipercaya). <u>KOMPETEN</u> Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekap hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dengan sebaik-baiknya (kinerja terbaik) - Melakukan analisis hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dengan sebaik-baiknya (kinerja terbaik) - Membuat laporan evaluasi dengan sebaik-baiknya (kinerja terbaik) <u>HARMONIS</u> Menghargai setiap orang apapun latar belakang nya	

- Merekap seluruh hasil jawaban soal *pre test* dan *post test* seluruh peserta tanpa mendiskriminasi. Tindakan ini mencerminkan perilaku **selaras**.
- Menganalisis seluruh hasil jawaban soal *pre test* dan *post test* seluruh peserta tanpa mendiskriminasi (**selaras**).
- Membuat laporan evaluasi tanpa mendiskriminasi (**selaras**).

LOYAL

Menjaga rahasia dan jabatan Negara

- Menjaga kerahasiaan hasil rekapan dari para peserta sosialisasi (**komitmen**)
- Menjaga kerahasiaan hasil analisis dari para peserta sosialisasi (**komitmen**)
- Menjaga kerahasiaan hasil evaluasi (**komitmen**)

ADAPTIF

Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan

Melakukan kegiatan menggunakan metode analisis excel merupakan implementasi dari sikap adaptif terhadap kemajuan teknologi (**antusias terhadap perubahan**).

KOLABORATIF

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Menerima saran dan masukan yang diberikan oleh mentor demi tercapainya **sinergi untuk hasil yang lebih baik**.

3. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

- Kontribusi Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi

Pelaksanaan evaluasi kegiatan sejalan dengan visi RSUD Dr. H. M. Rabain yaitu "Menjadi Rumah Sakit Umum yang Mandiri dengan Pelayanan Prima". Kegiatan ini juga sesuai dengan misi mewujudkan sumber daya manusia yang profesional dan mewujudkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar mutu yang berorientasi ke pelanggan dan berwawasan lingkungan.

- Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Pelaksanaan evaluasi kegiatan memperkuat nilai organisasi yaitu:

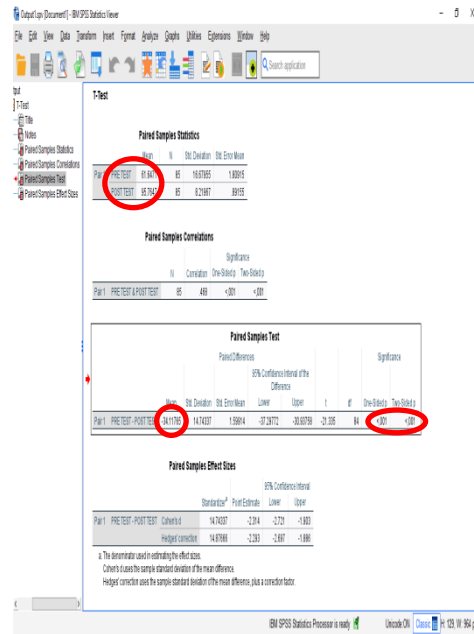
- 1) Keterbukaan
Keterbukaan terhadap sesuatu yang baru merupakan nilai yang perlu dijunjung tinggi oleh setiap karyawan.
- 2) Pelayanan
Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung

4. Dokumentasi Kegiatan

HASIL REKAPAN NILAI PRE TEST DAN POST TEST

No.	Nama	Hasil Pre Test	Hasil Post Test	No.	Nama	Hasil Pre Test	Hasil Post Test
1	HT	80	100	44	NE	60	100
2	VEP	80	80	45	NHT	80	100
3	NT	80	80	46	YLT	40	100
4	ES	80	100	47	PY	80	100
5	DP	80	100	48	EW	40	100
6	RZ	60	80	49	NM	40	80
7	SW	40	80	50	RVF	20	80
8	MI	80	100	51	DS	80	100
9	MDO	80	100	52	PM	40	100
10	MDMA	80	100	53	SM	60	100
11	NAR	40	80	54	AGT	40	80
12	SES	80	80	55	CEL	60	100
13	WW	40	80	56	HR	40	100
14	DS	60	100	57	YL	60	100
15	NL	40	100	58	MAS	80	100
16	TH	80	100	59	TFA	80	100
17	RIF	80	100	60	TP	60	100
18	ES	60	100	61	WVG	40	100
19	RMS	80	80	62	YN	60	100
20	DE	40	80	63	TM	60	100
21	WA	80	100	64	DHT	60	100
22	ETR	80	100	65	GNT	40	100
23	RMH	40	100	66	YNR	60	100
24	YW	80	100	67	AH	40	100
25	YH	40	80	68	NV	80	100
26	DHY	40	100	69	PCH	40	100
27	CKS	80	100	70	WL	60	100
28	Y	80	100	71	WR	40	100
29	D	80	100	72	MD	60	100
30	EP	80	100	73	YLD	60	100
31	KN	60	100	74	RR	80	80
32	R	60	100	75	MTI	60	80
33	SFA	80	100	76	IND	80	100
34	ARS	80	100	77	LY	80	100
35	AP	40	80	78	PS	40	80
36	MDL	60	100	79	SMR	40	100
37	NS	60	100	80	DS	60	80
38	NRL	40	80	81	WF	60	100
39	SO	80	100	82	FTR	80	100
40	CM	60	100	83	DK	80	100
41	IR	60	100	84	GNT	80	100
42	LK	80	100	85	TRT	60	100
43	MKW	80	100				
	Rata-Rata			61.6477	95.7647		

Gambar 3.21 Hasil Rekapitan



Gambar 3.22 Hasil Analisis

LAPORAN EVALUASI KEGIATAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS GOL. III ANGGARAN XV KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2022

A. Laporan Hasil Analisis Pre Test dan Post Test

Jumlah responden pre test dan post test adalah 85 orang dengan pertanyaan pre test dan post test berjumlah 5 soal pilihan berganda. Jawaban benar bernilai 20 dan salah bernilai 0 sehingga nilai maksimum untuk 1 responden adalah 100.

Paired Samples Statistics

Pair	PRE TEST	POST TEST	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
1	PRE TEST	POST TEST	61.6477	16.87955	1.80815
	POST TEST	PRE TEST	95.7647	6.21987	.99155

Dari hasil pelaksanaan pre test didapatkan nilai rata-rata sebesar 61,65 dengan nilai paling rendah adalah 40 dan nilai paling tinggi adalah 80. Sementara itu untuk hasil post test didapatkan nilai rata-rata sebesar 95,76 dengan nilai paling rendah adalah 80 dan nilai paling tinggi adalah 100.

Perhitungan persentase peningkatan rata-rata pre test dan post test dilakukan dengan perhitungan secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Gunawan, 2006: 575).

$$\text{Peningkatan} = \frac{\text{post test} - \text{pre test}}{\text{pre test}} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan} = \frac{95,76 - 61,65}{61,65} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan} = 55,34 \%$$

Paired Samples Test

Pair	PRE TEST - POST TEST	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	One-Sided Sig.	Two-Sided Sig.
1	PRE TEST - POST TEST	-34.1170	14.7637	1.5994	-37.3172	-30.9178	-21.35	44	<.001	<.001

Untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan antara hasil sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi juga bisa dilihat dari nilai signifikansi dengan dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai Significance < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sosialisasi pada data pre test dan post test
- Jika nilai Significance > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sosialisasi pada data pre test dan post test

Diketahui bahwa nilai Significance sebesar < 0,001 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil sosialisasi SPN pada data pre test dan post test.

LAPORAN EVALUASI KEGIATAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS GOL. III ANGGARAN XV KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2022

B. Laporan Hasil Pemantauan Kepatuhan Pelaksanaan Double Check Pemberian Obat High Alert

Pemantauan kepatuhan pelaksanaan double check pemberian obat high alert dilaksanakan selama 6 hari mulai dari tanggal 26 Oktober 2022 – 28 Oktober lalu dilanjutkan tanggal 31 Oktober – 2 November. Berikut persentase kepatuhan pelaksanaan double check pemberian obat high alert.

No.	Tanggal	Jumlah Pasien yang Dilakukan Double Check	Jumlah Seluruh Pasien yang Mendapat Terapi Obat High Alert	Persentase Kepatuhan
1	26 Oktober 2022	5	7	71,42%
2	27 Oktober 2022	10	12	83,33%
3	28 Oktober 2022	8	8	100%
4	31 Oktober 2022	12	12	100%
5	1 November 2022	7	7	100%
6	2 November 2022	11	11	100%

Pada 2 hari awal pelaksanaan pemantauan masih didapat rangkai perawat yang belum melaksanakan double check pemberian obat high alert dikarenakan petugas tidak hadir pada saat pelaksanaan sosialisasi dan belum menerima arahan dari rekan kerja yang lain sehingga dilakukan sosialisasi kembali pada petugas tersebut. Lalu dilakukan koordinasi dengan kepala unit pelayanan farmasi agar terus mengingatkan kepala unit masing-masing rangkai perawat agar menyampaikan kepada petugas diruangan tentang pelaksanaan double check pemberian obat high alert sehingga didapatkan kepatuhan yang optimal pada hari ketiga hingga hari keenam pemantauan dengan nilai persentase sebesar 100%.

Muara Enim, 7 November 2022

Mengotahi,
Mentor

Yang Memantau

Fedy Nulisty, S.Kep., Ners, M.Kep.
NIP. 19870503 201001 2 018

apt. Dey Novitasari, S.Farm.
NIP. 19920412 202203 2 010

Gambar 3.23 Laporan hasil analisis pre test dan post test dan hasil pemantauan kepatuhan yang sudah ditandatangani mentor

B. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi Penerapan Nilai Berakhlak

Tabel 3.7 Rekapitulasi Realisasi Habituasi Penerapan Nilai Berakhlak

Nilai Dasar PNS	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
	Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Rencana	Realisasi
	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
Berorientasi Pelayanan	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	16	16
Akuntabel	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	4	4	12	12
Kompeten	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	17	17
Harmonis	2	3	4	4	2	2	2	2	1	1	3	3	14	15
Loyal	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	11	11
Adaptif	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	18	18
Kolaboratif	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	11	13
Total	18	19	18	19	15	15	16	17	14	14	18	18	99	102

C. Capaian Kegiatan Aktualisasi

Salah satu persyaratan untuk lulus Pelatihan Dasar CPNS adalah membuat laporan kegiatan aktualisasi dan melakukan habituasi terhadap apa yang sudah dirancang atau direncanakan. Pelaksanaan habituasi dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober s.d. 12 November 2022. Pada masa habituasi tersebut penulis telah melaksanakan kegiatan yang sudah dirancang di instansi tempat penulis berkerja dan siap untuk diujikan pada tanggal yang telah ditentukan.

Seluruh kegiatan pada habituasi dilaksanakan dengan berpedoman pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, manajemen ASN, dan Smart ASN. Selain itu juga pelaksanaan habituasi tidak terlepas dari bimbingan mentor dan *coach* sehingga diharapkan hasil dari aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi RSUD Dr. H. M. Rabain dalam meningkatkan keamanan penggunaan obat *High Alert*. Adapun kegiatan habituasi dalam pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dalam laporan aktualisasi dengan perincian kegiatan yang telah dilaksanakan dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.8 Capaian Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Persentase capaian	Output	Keterangan
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi	10 – 12 Oktober 2022	100%	1. Bahan konsultasi 2. Surat izin dan persetujuan 3. Foto 4. Lembar konsultasi	Terlaksana
2	Melakukan perbaikan SPO <i>Double Check</i> Obat-Obat <i>High Alert</i>	13 – 15 Oktober 2022	100%	1. Foto 2. Konsep SPO 3. Lembar Konsultasi 4. SPO	Terlaksana
3	Membuat soal untuk <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	17 – 19 Oktober 2022	100%	1. Foto 2. Lembar Konsultasi 3. Soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Terlaksana
4	Melakukan sosialisasi SPO <i>Double Check</i> Obat <i>High Alert</i>	20 – 25 Oktober 2022	100%	1. Undangan dan Daftar hadir 2. Foto 3. Video 4. Foto	Terlaksana
5	Melaksanakan kegiatan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i>	26 Oktober – 3 November 2022	100%	1. Video 2. Formulir instruksi pemberian farmakologis 3. Form ceklist kepatuhan 4. Foto	Terlaksana
6	Melakukan evaluasi kegiatan	4 – 12 November 2022	100%	1. Hasil rekapan 2. Hasil analisis 3. Laporan hasil analisis <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dan hasil pemantauan kepatuhan yang sudah ditandatangani mentor	Terlaksana

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Pelaksanaan *Double Check Obat High Alert* di RSUD Dr. H. M. Rabain” telah dilaksanakan selama masa off campus (habitulasi) dari tanggal 10 Oktober 2022 s/d 12 November 2022. Dari kegiatan ini dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah terpenuhinya kebutuhan akan standar prosedur operasional *Double Check Obat High Alert* terbaru dan sudah diperbaiki demi perbaikan pelayanan pengobatan di RSUD Dr. H. M. Rabain.
2. Telah terjadi peningkatan pemahaman petugas kesehatan di ruang perawatan RSUD Dr. H. M. Rabain dalam pelaksanaan *double check* pemberian obat *High Alert* melalui peningkatan hasil *post test* setelah dilakukan sosialisasi SPO dan hasil pemantauan kepatuhan pelaksanaan kegiatan.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu :

1. SPO yang telah dibuat dan diterbitkan hendaknya dapat dimanfaatkan oleh petugas RSUD Dr. H. M. Rabain secara optimal. Selain itu, SOP ini sebaiknya selalu direvisi secara berkala sesuai dengan keadaan pelayanan di RSUD Dr. H. M. Rabain sehingga terwujud pelayanan yang prima dan profesional.
2. Bila ada perbaikan SPO, hendaknya selalu dilakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada petugas agar pelaksanaan SPO dapat dilakukan secara baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kepegawaian Negara. 2022. *Buku Saku Panduan Perilaku Core Values*. Jakarta: Badan Kepegawaian Negara.
- Kemenkes RI. 2019. *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Smart ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Menteri Kesehatan RI. 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.

- Menteri Kesehatan RI. 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1691/MENKES/PER/VIII/2011 Tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan RI. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI. 2021. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Apoteker*. Jakarta: Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI.
- Presiden RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Presiden RI. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.



BIODATA

Nama : apt. Devy Novitasari, S.Farm.
NIP : 19920412 202203 2 010
Tempat Tanggal Lahir : Babat, 12 April 1992
Golongan : III (Tiga) / b
Jabatan : Apoteker Ahli Pertama
Alamat : Griya Randik Blok B3 No13 RT017
RW007 Kel. Kayuara Kec. Sekayu
No. Telp : 082268681930
Email : novitasaridevy2@gmail.com
Unit Kerja : RSUD Dr. H. M. Rabain
Alamat Unit Kerja : Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No. 48,
Muara Enim
Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 1 Babat
2. SMP Negeri 2 Babat Toman
3. SMA Negeri 2 Sekayu
4. S1 Farmasi Universitas Sumatera Utara
5. Profesi Apoteker Universitas Andalas

***L
A
M
P
I
R
A
N***

Lampiran 1. Tahapan dan *Output* Kegiatan 1

Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi
Pelaksanaan	10 – 12 Oktober 2022

No.	Tahapan kegiatan	Output
1	Menyiapkan bahan konsultasi	Bahan konsultasi
2	Menemui mentor untuk meminta persetujuan dan izin terkait	Surat izin dan persetujuan
3	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan aktualisasi	Foto
4	Meminta masukan dan saran kepada mentor	Lembar konsultasi

1. Bahan Konsultasi



**BAHAN KONSULTASI RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOL. III ANGGARAN XV
KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2022**

Nama : apt. Devy Novitasari, S.Farm.
 NIP : 19920412 202203 2 010
 Unit Pelaksana Kerja : RSUD Dr. H. M. Rabain
 Jabatan : Ahli Pertama - Apoteker
 Mentor : Fera Susanty, S.Kep. Ners, M.Kep.

Isu yang Diangkat	Belum optimalnya pelaksanaan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i>		
Judul Rancangan	Peningkatan Pelaksanaan <i>Double Check</i> Pemberian Obat <i>High Alert</i> di RSUD Dr. H. M. Rabain		
Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Tanggal Pelaksanaan
Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan bahan konsultasi 2. Menemui mentor untuk meminta persetujuan dan izin terkait kegiatan aktualisasi 3. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan aktualisasi 4. Meminta masukan dan saran kepada mentor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan konsultasi 2. Surat izin dan persetujuan 3. Foto 4. Lembar konsultasi 	10 – 12 Oktober 2022
Melakukan perbaikan SPO <i>Double Check</i> Obat-Obat <i>High Alert</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari referensi 2. Membuat konsep SPO 3. Melakukan konsultasi dengan mentor 4. Mencetak SPO <i>Double Check</i> Obat <i>High Alert</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto 2. Konsep SPO 3. Lembar Konsultasi 4. SPO 	13 – 15 Oktober 2022
Membuat soal untuk <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> 2. Melakukan konsultasi dengan mentor 3. Mencetak soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto 2. Lembar Konsultasi 3. Soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> 	17 – 19 Oktober 2022
Melakukan sosialisasi SPO <i>Double Check</i> Obat <i>High Alert</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat undangan dan daftar hadir 2. Melakukan <i>pre test</i> 3. Melakukan sosialisasi SPO 4. Melakukan <i>post test</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undangan dan Daftar hadir 2. Foto 3. Video 4. Foto 	20 – 25 Oktober 2022
Melaksanakan kegiatan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i> 2. Mencatat bukti <i>double check</i> di instruksi pemberian farmakologis di rekam medis pasien 3. Membuat form ceklist kepatuhan pelaksanaan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i> 4. Melakukan pemantauan kepatuhan pelaksanaan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video 2. Formulir instruksi pemberian farmakologis 3. Form ceklist kepatuhan 4. Foto 	26 Oktober – 3 November 2022



**BAHAN KONSULTASI RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOL. III ANGGARAN XV
KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2022**

Melakukan evaluasi kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Merekap hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i>2. Menganalisis hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i>3. Membuat laporan hasil analisis <i>pre test</i> dan <i>post test</i> serta hasil pemantauan kepatuhan	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil rekap2. Hasil analisis3. Laporan hasil analisis <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dan hasil pemantauan kepatuhan yang sudah ditandatangani mentor	4 – 12 November 2022
-----------------------------	--	---	----------------------------




Mengetahui,
Mentor

Fera Susanty, S.Kep., Ners, M.Kep.
NIP 19870503 201001 2 018

Muara Enim, 11 Oktober 2022
Yang Membuat

apt. Devy Novitasari, S.Farm.
NIP 19920412 202203 2 010

2. Surat Izin dan Persetujuan

 **PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM**
RSUD Dr.H.MOHAMAD RABAIN
Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 – 424747 / 424345
Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id
MUARA ENIM 31315

SURAT IZIN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fera Susanty,S.Kep.Ners, M.Kep
NIP : 19870503 201001 2 018
Jabatan : Administrator Kesehatan Muda Sub Koordinator Pelayanan Penunjang Medik
Instansi : Pemerintah Kabupaten Muara Enim


Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada :


Nama : apt. Devy Novitasari, S.Farm.
NIP : 199204122022032010
Jabatan : Ahli Pertama - Apoteker
Instansi : Pemerintah Kabupaten Muara Enim

untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang berjudul “**Peningkatan Pelaksanaan Double Check Pemberian Obat High Alert di RSUD Dr. H. M. Rabain**” dengan kegiatan sebagai berikut:

No	Judul Rancangan Aktualisasi	Kegiatan
1.	Peningkatan Pelaksanaan <i>Double Check</i> Pemberian Obat <i>High Alert</i> di RSUD Dr. H. M. Rabain	1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi 2. Melakukan perbaikan SPO <i>Double Check</i> Obat-Obat <i>High Alert</i> 3. Membuat soal untuk <i>pre test</i> dan <i>post test</i> 4. Melakukan sosialisasi SPO <i>Double Check</i> Obat <i>High Alert</i> 5. Melaksanakan kegiatan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i> 6. Melakukan evaluasi kegiatan

Demikian Surat Persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Muara Enim, 11 Oktober 2022
Mentor

Fera Susanty,S.Kep.Ners, M.Kep
NIP 19870503 201001 2 018





PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM

RSUD Dr.H.MOHAMAD RABAIN

Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 – 424747 / 424345

Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id

MUARA ENIM 31315

SURAT PERSETUJUAN

Nomor Surat : 440 / 1069 / RSUD-1/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fera Susanty, S.Kep.Ners, M.Kep
NIP : 19870503 201001 2 018
Jabatan : Administrator Kesehatan Muda Sub Koordinator Pelayanan Penunjang
Medik
Instansi : Pemerintah Kabupaten Muara Enim

Memberikan persetujuan kepada :

Nama : apt. Devy Novitasari, S.Farm.
NIP : 199204122022032010
Jabatan : Ahli Pertama - Apoteker
Instansi : Pemerintah Kabupaten Muara Enim

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi di Instalasi Farmasi Rawat Inap di RSUD Dr. H. M. Rabain Muara Enim dengan tema "Peningkatan Pelaksanaan *Double Check* Pemberian Obat *High Alert* di RSUD Dr. H. M. Rabain".

Muara Enim, 11 Oktober 2022
Mentor




Fera Susanty, S.Kep.Ners, M.Kep
NIP 19870503 201001 2 018

3. Foto Konsultasi



4. Lembar Konsultasi



**LEMBAR KONSULTASI MENTOR RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOL. III ANGGKATAN XV
KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2022**

Nama : apt. Devy Novitasari, S.Farm.
 NIP : 19920412 202203 2 010
 Unit Pelaksana Kerja : RSUD Dr. H. M. Rabain
 Jabatan : Ahli Pertama - Apoteker
 Judul : Peningkatan Pelaksanaan *Double Check* Pemberian Obat *High Alert* di RSUD Dr. H. M. Rabain

Mentor : Fera Susanty, S.Kep. Ners, M.Kep.
 Jabatan : Administrator Kesehatan Muda Sub Koordinator Pelayanan Penunjang Medik

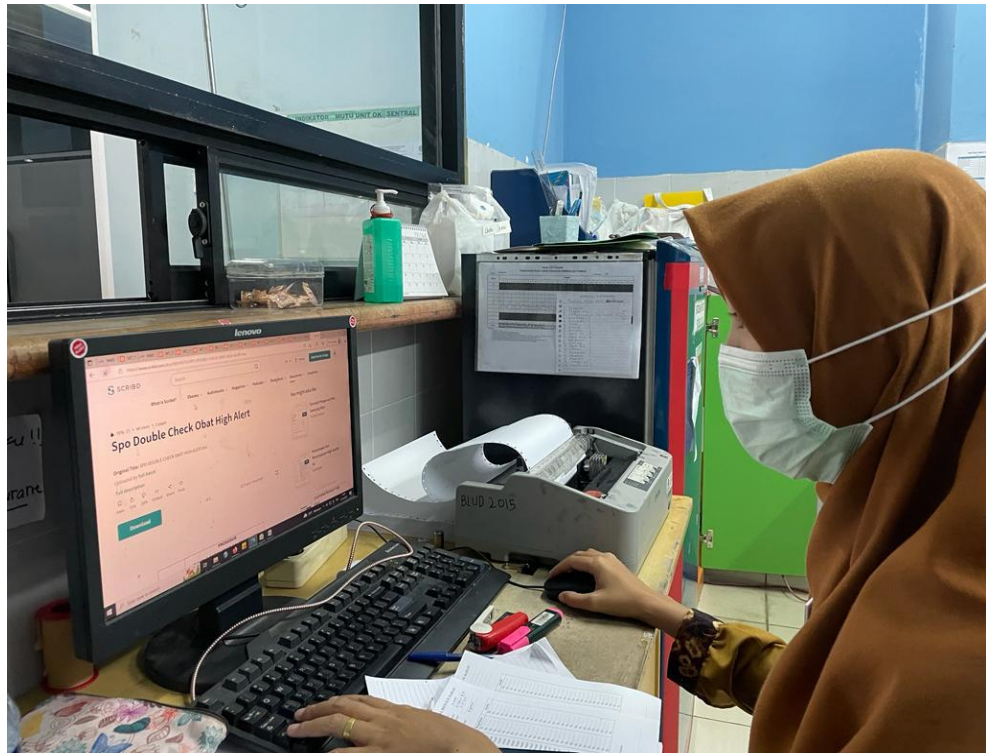
No.	Hari/Tanggal	Topik	Catatan Saran	Paraf Mentor
1.	Selasa / 11 Oktober 2022	Pelaksanaan tahapan kegiatan aktualisasi	- Laksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan rancangan dan jadwal yang telah direncanakan. - Lanjutkan kegiatan berikutnya.	<i>[Signature]</i>
2.	Kamis / 13 Oktober 2022	Konsep SPO Double Check Obat High Alert RSUD Dr. H. M. Rabain	- ACC draft SPO - Lanjutkan untuk meminta nomor SPO	<i>[Signature]</i>
3.	Jumat / 14 Oktober 2022	SPO Double Check obat High Alert	- ACC SPO Double Check Obat High Alert - Lanjutkan kegiatan berikutnya.	<i>[Signature]</i>

Lampiran 2. Tahapan dan *Output* Kegiatan 2

Kegiatan 2	Melakukan perbaikan SPO <i>Double Check</i> Obat-Obat <i>High Alert</i>
Pelaksanaan	13 – 15 Oktober 2022

No.	Tahapan kegiatan	Output
1	Mencari referensi	Foto
2	Membuat konsep SPO	Konsep SPO
3	Melakukan konsultasi dengan mentor	Lembar Konsultasi
4	Mencetak SPO <i>Double Check</i> Obat <i>High Alert</i>	SPO

1. Foto Mencari Referensi SPO



2. Konsep SPO

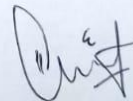
**DRAFT SPO
DOUBLE CHECK OBAT HIGH ALERT
RSUD DR. H. M. RABAIN**

1. Pengecekan obat-obat golongan *High Alert* minimal dilakukan oleh 2 orang yang berbeda.
2. Pengecekan ganda diperlukan sebelum memberikan obat kepada ruangan/pasien dan pada saat pelaporan pergantian jaga atau saat melakukan transfer pasien.
3. Pengecekan pertama harus dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian atau apoteker di instalasi farmasi dan pengecekan kedua dilakukan oleh perawat yang bertugas diruang perawatan.
4. Cek kesesuaian antara obat, etiket/label dan resep/instruksi farmakologis direkam medis pasien.
5. Pengecekan meliputi : nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, rute pemakaian, *expired date*.
6. Cek kebenaran label dan posisi pelabelan pada kemasan obat.
7. Proses 5 s.d 6 diulangi oleh orang yang berbeda.
8. Pengecekan ganda dicatat di instruksi pemberian farmakologis direkam medis pasien atau pada catatan pemberian obat.



Fera Susanty, S.Kep., Ners, M.Kep.
NIP 19870503 201001 2 018

Muara Enim, 13 Oktober 2022
Yang Membuat



apt. Devy Novitasari, S.Farm.
NIP 19920412 202203 2 010

3. Lembar Konsultasi



**LEMBAR KONSULTASI MENTOR RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOL. III ANGKATAN XV
KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2022**

Nama : apt. Devy Novitasari, S.Farm.
 NIP : 19920412 202203 2 010
 Unit Pelaksana Kerja : RSUD Dr. H. M. Rabain
 Jabatan : Ahli Pertama - Apoteker
 Judul : Peningkatan Pelaksanaan *Double Check* Pemberian Obat *High Alert* di RSUD Dr. H. M. Rabain
 Mentor : Fera Susanty, S.Kep. Ners, M.Kep.
 Jabatan : Administrator Kesehatan Muda Sub Koordinator Pelayanan Penunjang Medik

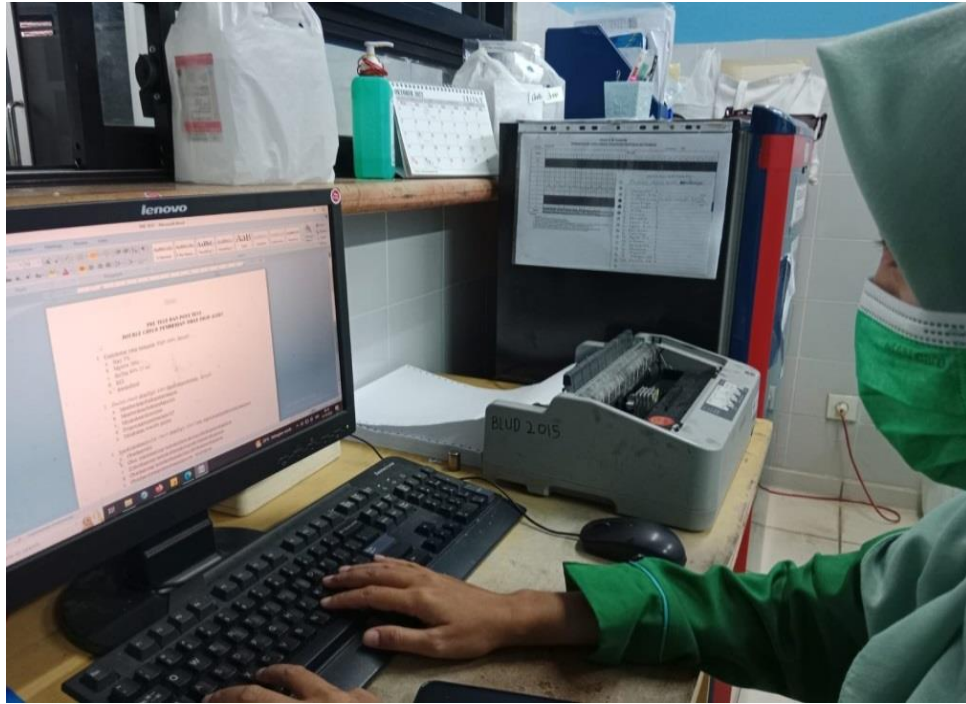
No.	Hari/Tanggal	Topik	Catatan Saran	Paraf Mentor
1.	Selasa / 11 Oktober 2022	Pelaksanaan tahapan kegiatan aktualisasi	- Laksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan rancangan dan jadwal yang telah direncanakan. - Lanjutkan kegiatan berikutnya.	<i>[Signature]</i>
2.	Kamis / 13 Oktober 2022	Konsep SPD Double Check Obat High Alert RSUD Dr. H. M. Rabain	- ACC draft SPD - Lanjutkan untuk meminta nomor SPD	<i>[Signature]</i>
3.	Jumat / 14 Oktober 2022	SPD Double Check obat High Alert	- ACC SPD Double Check Obat High Alert - Lanjutkan kegiatan berikutnya.	<i>[Signature]</i>

4. SPO

 RSUD Dr.H.MOHAMADRABAIN	DOUBLE CHECK OBAT HIGH ALERT		
	No. Dokumen: 440/178/RSUD- 1/X/2022	No. Revisi: 01	Halaman: 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit :	Ditetapkan :	
	14 Oktober 2022	DIREKTUR RSUD Dr.H.M.RABAIN MUARA  Dr. H. Mohamad Rabain, Sp.M NIP. 197711112007011005	
Pengertian	<i>Double Check</i> obat <i>High Alert</i> adalah suatu proses pengecekan obat <i>High Alert</i> yang dilakukan oleh lebih dari satu orang.		
Tujuan	Untuk menghindari / mencegah hal-hal yang tidak diinginkan untuk kepentingan keselamatan pasien dan meningkatkan ketelitian terhadap obat-obat <i>High Alert</i> yang dicek sehingga terhindar dari kesalahan.		
Kebijakan	Surat Keputusan Direktur No.40/KPTS/RSUD/VIII/2022 tentang Kebijakan Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat di RSUD Dr. H. Mohamad Rabain.		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengecekan obat-obat golongan <i>High Alert</i> minimal di lakukan oleh 2 orang yang berbeda. 2. Pengecekan ganda di perlukan sebelum memberikan obat kepada ruangan/pasien dan pada saat pelaporan pergantian jaga atau saat melakukan transfer pasien . 3. Pengecekan pertama harus dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian atau apoteker diinstalasi farmasi dan pengecekan kedua dilakukan oleh perawat yang bertugas diruang perawatan. 4. Cek kesesuaian antara obat, etiket/label dan resep/instruksi farmakologis direkam medis pasien. 5. Pengecekan meliputi : nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, rute pemakaian, expired date. 6. Cek kebenaran label dan posisi pelabelan pada kemasan obat. 7. Proses 5 sd 7 diulangi oleh orang yang berbeda. 8. Pengecekan ganda di catat di intruksi pemberian farmakologis direkam medis pasien atau pada catatan pemberian obat. 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Farmasi :Apoteker, tenaga teknis kefarmasian 2. Bidang Keperawatan :Perawat 		

CS | Formulir Kerja

1. Foto Membuat Soal



2. Lembar Konsultasi

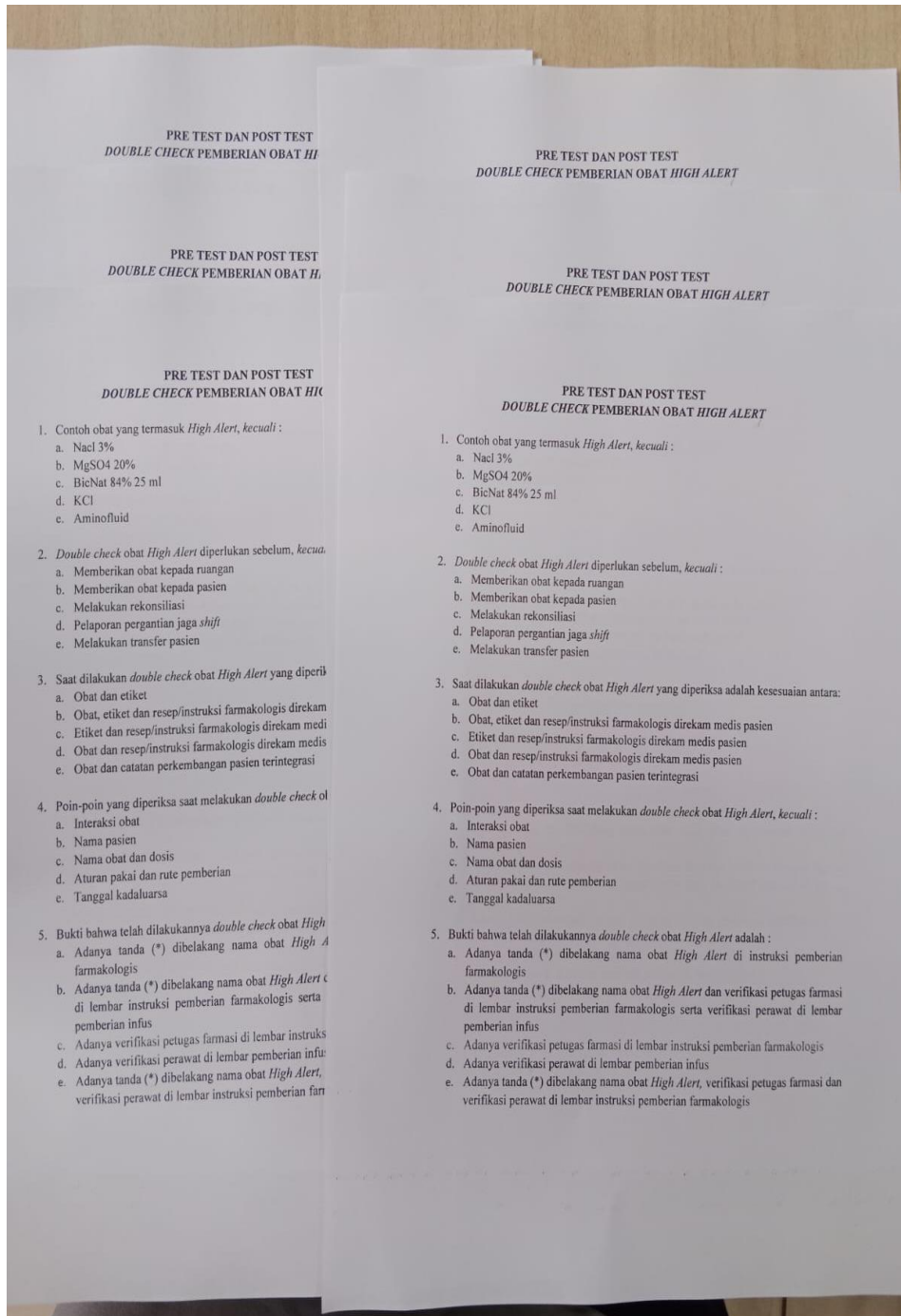


**LEMBAR KONSULTASI MENTOR RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOL. III ANGKATAN XV
KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2022**


Nama : apt. Devy Novitasari, S.Farm.
 NIP : 19920412 202203 2 010
 Unit Pelaksana Kerja : RSUD Dr. H. M. Rabain
 Jabatan : Ahli Pertama - Apoteker
 Judul : Peningkatan Pelaksanaan *Double Check* Pemberian Obat *High Alert* di RSUD Dr. H. M. Rabain
 Mentor : Fera Susanty, S.Kep. Ners, M.Kep.
 Jabatan : Administrator Kesehatan Muda Sub Koordinator Pelayanan Penunjang Medik

No.	Hari/Tanggal	Topik	Catatan Saran	Paraf Mentor
1.	Selasa / 11 Oktober 2022	Pelaksanaan tahapan kegiatan aktualisasi	- Laksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan rancangan dan jadwal yang telah direncanakan. - Lanjutkan kegiatan berikutnya.	<i>[Signature]</i>
2.	Kamis / 13 Oktober 2022	Konsep SPD <i>Double Check</i> Obat <i>High Alert</i> RSUD Dr. H. M. Rabain	- ACC draft SPD - Lanjutkan untuk meminta nomor SPD	<i>[Signature]</i>
3.	Jumat / 14 Oktober 2022	SPD <i>Double Check</i> obat <i>High Alert</i>	- ACC SPD <i>Double Check</i> Obat <i>High Alert</i> - Lanjutkan kegiatan berikutnya.	<i>[Signature]</i>
4.	Selasa / 18 Oktober 2022	Soal Pre Test dan Post Test	- ACC soal pre test dan post test - Lanjutkan kegiatan berikutnya	<i>[Signature]</i>

3. Soal pre test dan post test



1. Undangan dan Daftar Hadir

**PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM**
RSUD Dr.H.MOHAMAD RABAIN
Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 – 424747 / 424345
Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id
MUARA ENIM 31315

UNDANGAN SOSIALISASI

Muara Enim,20 Oktober2022
Kepada
Yth. Seluruh Staf Ruangan Perawatan
RSUD Dr. H. M. Rabain
Di tempat

Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh apt. Devy Novitasari, S.Farm., salah satu Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dari RSUD Dr. H. Mohammad Rabain dengan judul "**Peningkatan Pelaksanaan *Double Check* Pemberian Obat *High Alert* di RSUD Dr. H. M. Rabain**", maka dengan ini kami mengharapkan kehadiran dan kesediaan Saudara/i dalam rangka sosialisasi SPO *Double Check* Obat *High Alert* yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 21-25 Oktober 2022
Waktu : 08.00 s.d. selesai
Tempat : Ruang Perawatan RSUD Dr. H. M. Rabain
Adapun jadwal secara rinci terlampir bersama surat ini.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Kepala Instalasi Farmasi
Meriyanti PS, S.Farm, Apt, M.Biomed
NIP. 1981053120010012009



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
RSUD Dr.H.MOHAMAD RABAIN

Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 – 424747 / 424345
Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id

MUARA ENIM 31315

JADWAL SOSIALISASI

No.	Tanggal	Jam	Nama Ruangan Perawatan
1	21 Oktober 2022	11.00 – 11.30 WIB	Anak
2	24 Oktober 2022	08.00 – 08.30 WIB	Intermediate
3	24 Oktober 2022	08.30 – 09.00 WIB	IGD
4	24 Oktober 2022	11.00 – 11.30 WIB	Perinatologi
5	24 Oktober 2022	11.30 – 12.00 WIB	ICU
6	24 Oktober 2022	13.30 – 14.00 WIB	Cemara
7	24 Oktober 2022	14.00 – 14.30 WIB	Isolasi
8	24 Oktober 2022	14.30 – 15.00 WIB	Paviliun
9	25 Oktober 2022	08.00 – 08.30 WIB	VK
10	25 Oktober 2022	10.30 – 11.00 WIB	URK
11	25 Oktober 2022	11.00 – 11.30 WIB	PDL
12	25 Oktober 2022	11.30 – 12.00 WIB	Bedah
13	25 Oktober 2022	13.00 – 13.30 WIB	Utama



Kepala Instalasi Farmasi

Meriyanti HS, S.Farm, Apt, M.Biomed

NIP. 1981053120010012009



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM

RSUD Dr.H.MOHAMAD RABAIN

Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 – 424747 / 424345

Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id

MUARA ENIM 31315

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Kegiatan : Sosialisasi SPO Double Check Obat High Alert
Hari/Tanggal : Senin / 24 Oktober 2022
Tempat : Ruang Perawatan RSUD Dr. H. M. Rabain

No.	Nama	Asal Ruang Perawatan	Tanda Tangan
1	Rizka suwanti, Am.kep	R. Intermediate	[Signature]
2	Sri wahyuni, Am.kep	- - -	[Signature]
3	Margaretha inska, Am.kep	- - -	[Signature]
4	M. Dini Oktaviani, Am.kep	- - -	[Signature]
5	M. Deika Ningsih Alau, Am.kep	- - -	[Signature]
6	Nico Arbani, R, Am.kep	- - -	[Signature]
7	Sugiono Eka Septia, Am.kep	ICU	[Signature]
8	Wida Wianti, Am.kep	- - -	[Signature]
9	Dian Septiana, S.Keb, Bd.	- - -	[Signature]
10	Najibah Lestari, Am.kep	- - -	[Signature]
11	Tia Hastuti, Am.kep	ICU / Perma	[Signature]
12	Ria Inca Fauza, M.	ICU / Perma	[Signature]
13	Elmira Subianta, Am.kep	ICU / Perma	[Signature]
14	Ririn Marissa Sari, Am.kep	ICU / Perma	[Signature]
15	Desta Ethiani	ICU / Perma	[Signature]
16	Wibin Apradiah, Skep Ners	ICU / Perma	[Signature]
17	Elsa Tiana, R	ICU	[Signature]
18	Resha Magdalena Hutu	ICU	[Signature]
19	Yuni Wahyuni	ICU	[Signature]
20	Yulisa Handayani	ICU	[Signature]
21	Dian Prossner	ICU	[Signature]
22	Citra Sari Liana Sari	ICU	[Signature]
23	Turisti	Cemas	[Signature]
24	Desca	Cemas	[Signature]



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM

RSUD Dr. H. MOHAMAD RABAIN

Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 – 424747 / 424345

Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id

MUARA ENIM 31315

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Kegiatan : Sosialisasi SPO Double Check Obat High Alert
Hari/Tanggal : Selasa / 25 oktober 2022
Tempat : Ruang Perawatan RSUD Dr. H. M. Rabain

No.	Nama	Asal Ruang Perawatan	Tanda Tangan
1	NISHIDA. EFRIANI SST	kanit vk Tindakan	
2	NURHAYATI Amkeb.	staf	
3	Yulgrah SST	staf	
4	properti Yanti SST	staf	
5	Evi Wardah	staf	
6	Nova Mulyana	staf	
7	Rizky Vessa Paudhe	staf	
8	Devi Sartika SST	kanit URK	
9	Pisca Martati S-kab	staf	
10	Gustini Megawati Amkeb	staf	
11	Agustina SST	staf	
12	Chitra Elva Lestari Amkeb	staf	
13	Hera Amkeb	staf	
14	Xul	staf POU	
15	Maulda Anisa Sari	staf POU	
16	Tri Fuzi Astri	staf POU	
17	Tim Purbaningrum	staf POU	
18	Wafa Gunbani	staf POU	
19	Yani Novandri	staf POU	
20	Triana Mahesa	staf POU	
21	Durhaini	staf POU	
22	Gunastika Amkep	kanit POU	
23	Yuliantari S-kab	kanit Bedah	
24	Atep Hidayat S-kab	Bedah	



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM

RSUD Dr.H.MOHAMAD RABAIN

Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 – 424747 / 424345

Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id

MUARA ENIM 31315

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Kegiatan : Sosialisasi SPO Double Check Obat High Alert
Hari/Tanggal : Selasa / 25 Oktober 2022
Tempat : Ruang Perawatan RSUD Dr. H. M. Rabain

No.	Nama	Asal Ruang Perawatan	Tanda Tangan
25	Yuliantari	Ruang Inap Non Infeksi	[Signature]
26	Nova	Ruang Inap Non Infeksi	[Signature]
27	Fachria	Ruang Inap Non Infeksi	[Signature]
28	Welly	Ruang Inap Non Infeksi	[Signature]
29	Wida Ruski	Ruang Inap Non Infeksi	[Signature]
30	Medy	Reception Non Infeksi	[Signature]
31	Yolanda	Ruang Inap Non Infeksi	[Signature]
32	Riza Rizka	"	[Signature]
33	Meift	"	[Signature]
34	Indriani	"	[Signature]
35	Asp	"	[Signature]
36	Liya	"	[Signature]
37	pupita Sen	"	[Signature]
38	Bo Sumart	Kanit Utama	[Signature]
39	Dobby Shinta	Staf Utama	[Signature]
40	widya Febrina	"	[Signature]
41	Fitriyana	"	[Signature]
42	Desi Kristianita	"	[Signature]
43	Setia	"	[Signature]
44	Tirta	clinik Utama	[Signature]
45	Den	Utama	[Signature]

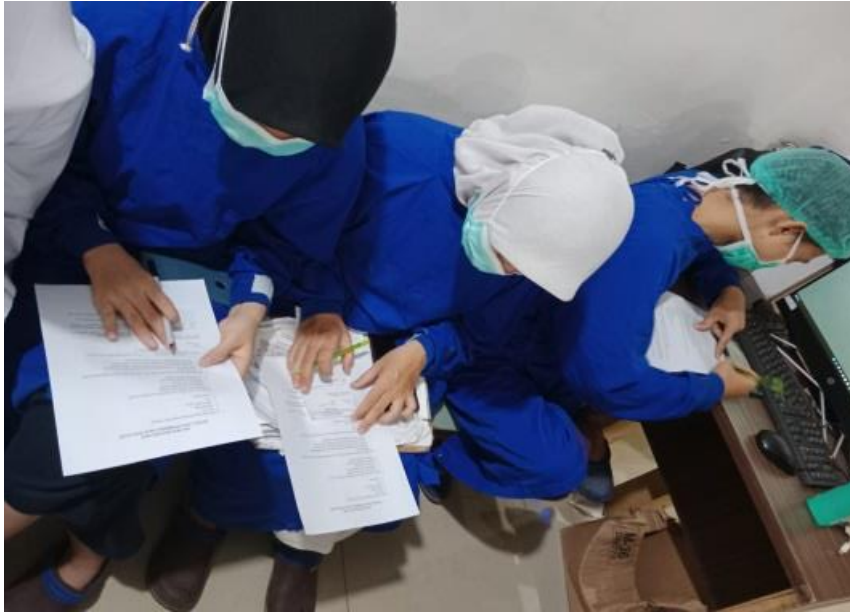
2. Foto Pre Test



3. Video Sosialisasi



4. Foto Post Test



Lampiran 5. Tahapan dan *Output* Kegiatan 5

Kegiatan 5

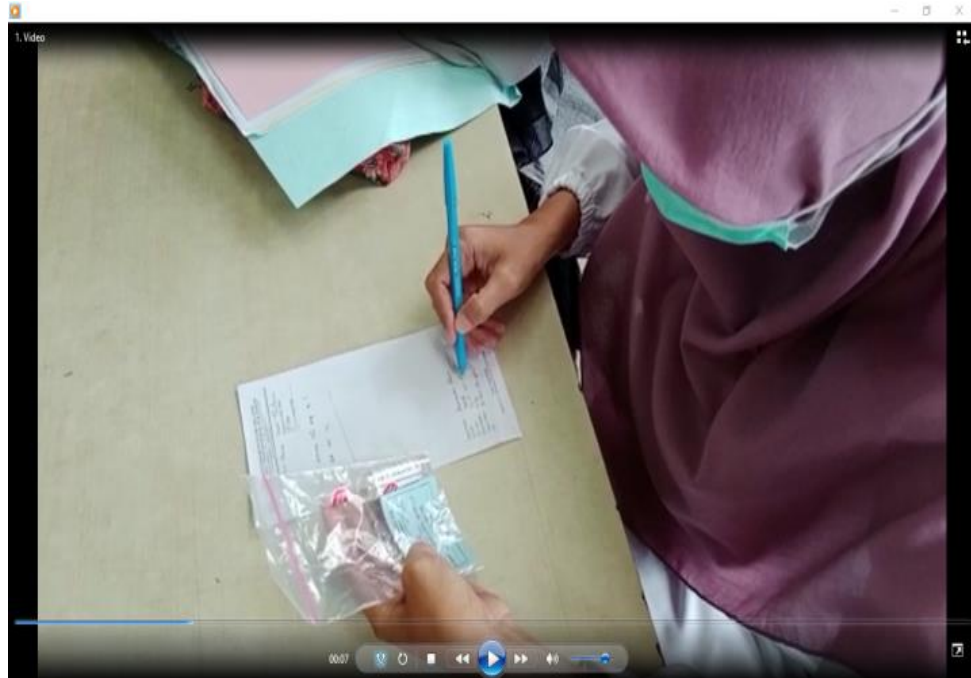
Melaksanakan kegiatan *double check* pemberian obat *High Alert*

Pelaksanaan

26 Oktober – 3 November 2022

No.	Tahapan kegiatan	Output
1	Melakukan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i>	Video
2	Mencatat bukti <i>double check</i> di instruksi pemberian farmakologis di rekam medis pasien	Formulir instruksi pemberian farmakologis
3	Membuat form ceklist kepatuhan pelaksanaan <i>double check</i>	Form ceklist kepatuhan
4	Melakukan pemantauan kepatuhan pelaksanaan <i>double check</i> pemberian obat <i>High Alert</i>	Foto

1. Video Pelaksanaan *Double Check*



2. Formulir Instruksi Pemberian Farmakologis

RSUD DR.H.M.RABAIN

INSTRUKSI PEMBERIAN FARMAKOLOGIS

Ruangan : PICU Nama Lengkap : A. ...
 Alergi Obat : Tidak ada Tanggal Lahir : 22-01-1982
 BB / TB / LPT : 50 kg / 170 cm / ... m³ No. Med. Rec : 300718

TELAAH				
	YA	TIDAK	KE/TINDAK LANJUT	VERIFIKASI PENUGAS
Tepat Pasien	✓			✓
Tepat Obat	✓			✓
Tepat Dosis	✓			✓
Tepat Rute	✓			✓
Tepat Waktu	✓			✓

Cek Untuk Obat High Alert diberi tanda (*) dibelakang nama obat dan lakukan double check

No	Tgl	Pukul	Nama Obat	Cara Pemberian	Dosis	Frek. Lantai	Jumlah Obat	Dokter		Verifikasi Farmasi		Dihentikan Dokter		Tanggal			
								Nama	Paraf	Nama	Paraf	Tgl	Nama	Paraf	Pukul	Pukul	Pukul
1.	27/10/22	11:00	Ceftriaxone	IV	200mg	8x	3	Dr. Hestri Astuti, SpK (K) NIP. 19641201 200903 1002	Devys	Wati				11/10/22	11:00	11:00	05/9
2.	27/10/22	11:00	Dexamethasone	IV	2mg	8x	3	Dr. Hestri Astuti, SpK (K) NIP. 19641201 200903 1002	Devys	Wati				11/10/22	11:00	11:00	05/9
3.	27/10/22	11:00	Paracetamol	IV	1000mg	2x	2	Dr. Hestri Astuti, SpK (K) NIP. 19641201 200903 1002	Devys	Wati				11/10/22	11:00	11:00	05/9
4.	27/10/22	11:00	Morfin	Subkutan	10mg	2x	2	Dr. Hestri Astuti, SpK (K) NIP. 19641201 200903 1002	Devys	Wati				11/10/22	11:00	11:00	05/9
5.	27/10/22	12:00	Ca. Glucocort (A)	IV	400 mg	1x	1	Dr. Hestri Astuti, SpK (K) NIP. 19641201 200903 1002	Devys	Wati				11/10/22	12:00	12:00	05/9

RSUD DR.H.M.RABAIN

RM 051 (RM 051 Revisi) hal 7-8

Tanggal : 27-10-2022 Barcode : 12-...
 Pukul : 11:00 Nama : ...
 Tanggal Lahir : 22-01-2022 No. Med. Rec : 300720

INFUS

Tgl	Pukul	Nama Obat	Jumlah / 24 jam	Dosis	Dokter		Verifikasi Farmasi		Perawat		Dihentikan Dokter	
					Nama	Paraf	Nama	Paraf	Nama	Paraf	Tgl	Nama
27/10/22	11:00	Ketan IB	400/infus	3	Dr. Hestri Astuti, SpK (K) NIP. 19641201 200903 1002	Devys	Wati	Wati Afridanti, S. Keperawatan NIP. 19650722 201807 2 02				
27/10/22	12:00	Ca. Glucocort	400 mg	1	Dr. Hestri Astuti, SpK (K) NIP. 19641201 200903 1002	Devys	Wati	Wati Afridanti, S. Keperawatan NIP. 19650722 201807 2 02				

3. Form ceklist kepatuhan



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
RSUD Dr. H. MOHAMAD RABAIN
 Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 – 424747 / 424345
 Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id
MUARA ENIM 31315

Lembar Kepatuhan Pelaksanaan Double Check Obat High Alert

No.	Tanggal	Nama Pasien	Jenis Obat yang Diberikan	Unit	Double Check		Orang I	Orang II
					Ya	Tidak		
1	26/6/2022	Ridwan	Anxtra	Cemara		✓	Hani	Desca
2	26/6/2022	Asroludin	Codain 20 mg	Isolasi	✓		Lia	Aniska
3	26/6/2022	Asroludin	Lidocain	Isolasi	✓		Lia	Aniska
4	26/6/2022	Yun Nani	Codain 10 mg	Isolasi	✓		Lia	Nurlia
5	26/6/2022	Roteman	Apidra	PDL		✓	Ruth	Tiana
6	26/6/2022	Daniati	Codain 10 mg	Paviliun	✓		Lia	Okni
7	26/6/2022	Daniati	MST 15 mg	Paviliun	✓		Lia	Okni
8	27/6/2022	Asroludin	Codain 20 mg	Isolasi	✓		Dany	Anggun
9	27/6/2022	Yun Nani	Codain 10 mg	Isolasi	✓		Dany	Anggun
10	27/6/2022	Roteman	Apidra	PDL	✓		Ruth	Yana
11	27/6/2022	Daniati	Codain 10 mg	Paviliun	✓		Lulan	Lili
12	27/6/2022	Daniati	MST 15 mg	Paviliun		✓	Lulan	Lili
13	27/6/2022	Jugista Yunita	MST 10 mg	Cemara	✓		Hani	Yusetsi
14	27/6/2022	Abulidin	Anxtra	Isolasi		✓	Gith	Rahmahati
15	27/6/2022	Angustin	Ca. Glucosar	Isolasi	✓		Gith	Rahmahati
16	27/6/2022	Darman	Codain 20 mg	Isolasi	✓		Lia	Naibara
17	27/6/2022	Darman	Lidocain	Isolasi	✓		Lia	Naibara
18	27/6/2022	Darman	Atropin Kipol	Isolasi	✓		Lia	Naibara
19	27/6/2022	Darman	Eparapin	Isolasi	✓		Lia	Naibara
20	28/6/2022	Asroludin	Codain 20 mg	Isolasi	✓		Dany	Aniska
21	28/6/2022	Yun Nani	Codain 10 mg	Isolasi	✓		Dany	Magdarena
22	28/6/2022	Roteman	Apidra	PDL	✓		Ruth	Andyn
23	28/6/2022	Jugista Yunita	MST 10 mg	Cemara	✓		Hani	Mama Nur
24	28/6/2022	Angustin	Ca. Glucosar	Isolasi	✓		Lulan	Rahmahati
25	28/6/2022	Asroludin	Anxtra	Isolasi	✓		Lulan	Asiska
26	28/6/2022	Saliman	Codain 20 mg	PDL	✓		Ruth	Tiana
27	28/6/2022	Dyahli	Lantus	PDL	✓		Ruth	Tiana
28	28/6/2022	Yun Nani	Codain 10 mg	Isolasi	✓		Lia	Magdarena
29	31/6/2022	Roteman	Apidra	PDL	✓		Ruth	Daryani
30	31/6/2022	Jugista Yunita	MST 10 mg	Cemara	✓		Hani	Desca
31	31/6/2022	Asroludin	Anxtra	Isolasi	✓		Dany	Aniska
32	31/6/2022	Saliman	Codain 20 mg	PDL	✓		Ruth	Yuli



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
RSUD Dr.H.MOHAMAD RABAIN

Jl. Sultan Mahmud Badarudin II No.48 Telp. 0734 – 424747 / 424345

Email: rumahsakit_rabain@yahoo.co.id

MUARA ENIM 31315

Lembar Kepatuhan Pelaksanaan Double Check Obat High Alert

No.	Tanggal	Nama Pasien	Jenis Obat yang Diberikan	Unit	Double Check		Orang I	Orang II
					Ya	Tidak		
33	30/10/2022	Suipri Alam	Lantus	Insulin	✓		Gita	Anggun
34	31/10/2022	Suipri Alam	Apidra	Insulin	✓		Gita	Anggun
35	31/10/2022	H. David	tiotropium	intermediate	✓		Eka	hanggretha
36	31/10/2022	Hariono	Ca Glucosar	intermediate	✓		Eka	Si Wahyuni
37	31/10/2022	Mabarah	Lantus	Insulin	✓		Dery	Araf
38	21/10/2022	Herman	Amtra	ICU	✓		Wulan	Elsa
39	30/10/2022	Hadis	Coden 20 mg	POU	✓		Rita	Tina
40	1/11/2022	Yu Nani	Coden 10 mg	Insulin	✓		Dery	Megaherna
41	1/11/2022	Herman	Anxora	ICU	✓		Dery	Eka
42	1/11/2022	Hadis	Coden 20 mg	POU	✓		Rita	Tina
43	1/11/2022	Brenda Adelia	Multivitamin	Penna	✓		Dery	Widia
44	1/11/2022	Djiteri	Coden 10 mg	Insulin	✓		Lia	Dika
45	1/11/2022	Jubeta Yurita	MST 10 mg	Cemara	✓		Hani	Dessa
46	1/11/2022	Anniah	Dobutamin	Insulin	✓		Gita	Ayren
47	2/11/2022	Yu Nani	Coden 10 mg	Insulin	✓		Gita	Ayren
48	2/11/2022	Hadis	Coden 20 mg	POU	✓		Rita	Widia
49	2/11/2022	Jubeta Yurita	MST 10 mg	Cemara	✓		Hani	Yuratsi
50	2/11/2022	H. Rasy-din	Ca Glucosar	Insulin	✓		Wulan	Inda
51	2/11/2022	H. Poni	Dobutamin	Cemara	✓		Dery	Yuratsi
52	2/11/2022	H. David	Epineprin	ICU	✓		Dery	Resta
53	2/11/2022	Darmini	tiotropium	Cemara	✓		Hani	Dessa
54	2/11/2022	Anniah	tiotropium	Insulin	✓		Lia	Megaherna
55	2/11/2022	Hadis	Heparin	POU	✓		Rita	Widia
56	2/11/2022	Er Linah	Ca Glucosar	POU	✓		Rita	Yura
57	2/11/2022	Tulung	Coden 20 mg	POU	✓		Rita	Yura

4. Foto Pemantauan Kepatuhan



Lampiran 6. Tahapan dan *Output* Kegiatan 6

Kegiatan 6 Melakukan evaluasi kegiatan

Pelaksanaan 4 – 12 November 2022

No.	Tahapan kegiatan	Output
1	Merekap hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Hasil rekapan
2	Menganalisis hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Hasil analisis
3	Membuat laporan hasil analisis <i>pre test</i> dan <i>post test</i> serta hasil pemantauan kepatuhan	Laporan hasil analisis <i>pre test</i> dan <i>post test</i> dan hasil pemantauan kepatuhan yang sudah ditandatangani mentor

1. Hasil Rekap

HASIL REKAPAN NILAI PRE TEST DAN POST TEST

No.	Nama	Hasil Pre Test	Hasil Post Test	No.	Nama	Hasil Pre Test	Hasil Post Test
1	HT	80	100	44	NE	60	100
2	VEP	60	80	45	NHT	80	100
3	NT	60	80	46	YLT	40	100
4	ES	80	100	47	PY	80	100
5	DP	80	100	48	EW	40	100
6	RZ	60	80	49	NM	40	80
7	SW	40	80	50	RVF	20	80
8	MI	80	100	51	DS	80	100
9	MDO	80	100	52	PM	40	100
10	MDMA	80	100	53	SM	60	100
11	NAR	40	80	54	AGT	40	80
12	SES	60	80	55	CEL	60	100
13	WW	40	80	56	HR	40	100
14	DS	60	100	57	YL	60	100
15	NL	40	100	58	MAS	80	100
16	TH	80	100	59	TFA	80	100
17	RIF	80	100	60	TP	60	100
18	ES	60	100	61	WG	40	100
19	RMS	60	80	62	YN	60	100
20	DE	40	80	63	TM	60	100
21	WA	80	100	64	DHT	60	100
22	ETR	80	100	65	GNT	40	100
23	RMH	40	100	66	YNR	60	100
24	YW	80	100	67	AH	40	100
25	YH	40	80	68	NV	80	100
26	DHY	40	100	69	PCH	40	100
27	CKS	80	100	70	WL	60	100
28	Y	80	100	71	WR	40	100
29	D	80	100	72	MD	60	100
30	EP	80	100	73	YLD	60	100
31	KN	60	100	74	RR	60	80
32	R	60	100	75	MTI	80	100
33	SFA	80	100	76	IND	80	100
34	ARS	80	100	77	LY	80	100
35	AP	40	80	78	PS	40	80
36	MDL	60	100	79	SMR	40	100
37	NS	60	100	80	DS	60	80
38	NRL	40	80	81	WF	60	100
39	SO	80	100	82	FTR	80	100
40	OM	60	100	83	DK	80	100
41	IR	60	100	84	GNT	80	100
42	LK	80	100	85	TRT	60	100
43	MKW	80	100	Rata-Rata	61,64705882	95,76470588	

2. Hasil Analisis

Output1.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Search application

Output

- T-Test
 - Title
 - Notes
 - Paired Samples Statistics
 - Paired Samples Correlations
 - Paired Samples Test
 - Paired Samples Effect Sizes

T-Test

Paired Samples Statistics

Pair		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	61.6471	85	16.67955	1.80915
	POST TEST	95.7647	85	8.21967	.89155

Paired Samples Correlations

Pair 1	PRE TEST & POST TEST	N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
		85	.468	<.001	<.001

Paired Samples Test

Pair 1	PRE TEST - POST TEST	Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		One-Sided p	Two-Sided p		
					Lower	Upper	t	df		
		-34.11765	14.74337	1.59914	-37.29772	-30.93758	-21.335	84	<.001	<.001


Paired Samples Effect Sizes

Pair 1	PRE TEST - POST TEST	Standardized ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval		
				Lower	Upper	
		Cohen's d	14.74337	-2.314	-2.721	-1.903
		Hedges' correction	14.87666	-2.293	-2.697	-1.866

a. The denominator used in estimating the effect sizes.
Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.
Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON Classic H: 129, W: 964 pt.

3. Laporan hasil analisis *pre test* dan *post test* dan hasil pemantauan kepatuhan yang sudah ditandatangani mentor



**LAPORAN EVALUASI KEGIATAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOL. III ANGKATAN XV
KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2022**

A. Laporan Hasil Analisis *Pre Test* dan *Post Test*

Jumlah responden *pre test* dan *post test* adalah 85 orang dengan pertanyaan *pre test* dan *post test* berjumlah 5 soal pilihan berganda. Jawaban benar bernilai 20 dan salah bernilai 0 sehingga nilai maksimum untuk 1 responden adalah 100.

Pair 1		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRE TEST		61.6471	85	16.67955	1.80915
	POST TEST	95.7647	85	8.21967	.89155

Dari hasil pelaksanaan *pre test* didapat nilai rata-rata sebesar 61,65 dengan nilai paling rendah adalah 40 dan nilai paling tinggi adalah 80. Sementara itu untuk hasil *post test* didapat nilai rata-rata sebesar 95,76 dengan nilai paling rendah adalah 80 dan nilai paling tinggi adalah 100.

Perhitungan persentase peningkatan rata-rata *pre test* dan *post test* dilakukan dengan perhitungan secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Gunawan, 2006: 575).

$$\text{Peningkatan} = \frac{\text{post test} - \text{pre test}}{\text{pre test}} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan} = \frac{95,76 - 61,65}{61,65} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan} = \frac{34,11}{61,65} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan} = 55,34 \%$$

Pair 1	PRE TEST - POST TEST	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Lower	Upper			One-Sided	Two-Sided p
		-34.11765	14.74337	-37.29772	-30.93758	-21.335	84	<.001	<.001

Untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan antara hasil sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi juga bisa dilihat dari nilai signifikansi dengan dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai Significance < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sosialisasi pada data *pre test* dan *post test*
2. Jika nilai Significance > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sosialisasi pada data *pre test* dan *post test*

Diketahui bahwa nilai Significance sebesar < 0,001 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil sosialisasi SPQ pada data *pre test* dan *post test*.



LAPORAN EVALUASI KEGIATAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOL. III ANGGARAN XV
KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2022

B. Laporan Hasil Pemantauan Kepatuhan Pelaksanaan *Double Check* Pemberian Obat *High Alert*
Pemantauan kepatuhan pelaksanaan *double check* pemberian obat *high alert* dilaksanakan selama 6 hari mulai dari tanggal 26 Oktober 2022 – 28 Oktober lalu dilanjutkan tanggal 31 Oktober – 2 November. Berikut persentase kepatuhan pelaksanaan *double check* pemberian obat *high alert*.

No.	Tanggal	Jumlah Pasien yang dilakukan <i>Double Check</i>	Jumlah Seluruh Pasien yang Mendapat Terapi Obat <i>High Alert</i>	Persentase Kepatuhan
1	26 Oktober 2022	5	7	71,42%
2	27 Oktober 2022	10	12	83,33%
3	28 Oktober 2022	8	8	100%
4	31 Oktober 2022	12	12	100%
5	1 November 2022	7	7	100%
6	2 November 2022	11	11	100%

Pada 2 hari diawal pelaksanaan pemantauan masih didapat ruang perawatan yang belum melaksanakan *double check* pemberian obat *high alert* dikarenakan petugas tidak hadir pada saat pelaksanaan sosialisasi dan belum menerima arahan dari rekan kerja yang lain sehingga dilakukan sosialisasi kembali pada petugas tersebut. Lalu dilakukan koordinasi dengan kepala unit pelayanan farmasi agar terus mengingatkan kepala unit masing-masing ruang perawatan agar menyampaikan kepada petugas diruangan tentang pelaksanaan *double check* pemberian obat *high alert* sehingga didapatkan kepatuhan yang optimal pada hari ketiga hingga hari keenam pemantauan dengan nilai persentase sebesar 100%.



Mengetahui,
Mentor






Feri Subanty, S.Kep., Ners, M.Kep.
NIP 19870503 201001 2 018

Muara Enim, 7 November 2022
Yang Membuat

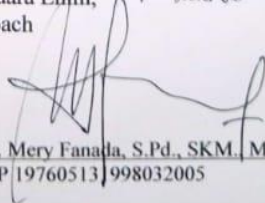
apt. Devy Novitasari, S.Farm.
NIP 19920412 202203 2 010

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI

NAMA : apt. Devy Novitasari, S. Farm.
NIP : 199204122022032010
UNIT KERJA : RSUD Dr. H. M. Rabain Muara Enim
JABATAN : Ahli Pertama - Apoteker
JUDUL : Peningkatan Pelaksanaan Double Check Pemberian Obat High Alert di RSUD Dr. H. M. Rabain

No	Hari/Tanggal	Catatan Coach	Paraf
1	Kamis / 20 Okt 2022	Laporan pelaksanaan kegiatan 1 & 2 via whatsapp	
2	Jumat / 28 Okt 2022	Laporan pelaksanaan kegiatan 3 & 4 via whatsapp	
3	Sabtu / 5 Nov 2022	Bimbingan via zoom	
4	senin / 28 Nov 2022	BMS 1 s.d 10 - Ace Video Ace.	
5	Kamis / 1 Desember 2022	Siap untuk melaksanakan ujian akhir	

Muara Enim, 1 Desember 2022
 Coach


 Dr. Mery Fanada, S.Pd., SKM., M. Kes.
 NIP 197605131998032005